

PEDOMAN
PENULISAN DISERTASI, MAKALAH DAN SOP PENYELSAIAN DISERTASI
PASCASARJANA UII DARULLUGAH WADDA'WAH
TAHUN AKADEMIK 2022/2023



**PASCASARJANA
UII DARULLUGAH WADDA'WAH
BANGIL, PASURUAN, JAWA TIMUR
2022**

KATA PENGANTAR

Penulisan sebuah karya ilmiah, termasuk penulisan disertasi, tesis dan makalah mahasiswa Pascasarjana UII Darullugh Wadda'wah (UII Dalwa) merupakan sesuatu kewajiban. Prosedur dan mekanismenya memerlukan acuan yang jelas agar dapat menjadi panduan dalam rangka membantu proses penyelesaian studi mahasiswa.

Buku pedoman penulisan disertasi, tesis dan makalah Pascasarjana UII Dalwa ini dibuat untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa dalam rangka menyelesaikan tugas akhirnya yang berupa penulisan disertasi maupun tesis serta dalam dalam melaksanakan tugas akademik lainnya (penulisan makalah kelas dan sebagainya). Tersedianya standar acuan dimaksud agar dapat dipedomani oleh semua pihak yang terkait dalam proses penulisan disertasi, tesis dan makalah agar dapat menyelesaikan tugas- tugas sebagaimana yang diharapkan.

Demikian, buku pedoman penulisan disertasi, tesis dan makalah ini diharapkan dapat dijadikan sebagai standar acuan bagi mahasiswa dan semua pihak yang terkait di Pascasarjana UII Dalwa.

Bangil, 24 Februari 2022
Direktur,

Dr. Zainal Abidin, M.Pd.



KEPUTUSAN REKTOR
INSTITUT AGAMA ISLAM DARULLUGAH WADDA'WAH
NOMOR 219 TAHUN 2022

TENTANG

PEMBENTUKAN TIM PENYUSUN BUKU PEDOMAN PENULISAN
DISERTASI DAN MAKALAH PASCASARJANA UII
DARULLUGAH WADDA'WAH TAHUN AKADEMIK 2020/2021

**DENGAN RAHMAT ALLAH YANG MAHA ESA
REKTOR UII DARULLUGAH WADDA'WAH,**

- Menimbang :
- a. bahwa untuk memenuhi tuntutan pembangunan sesuai dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah tentang Pendidikan Tinggi, maka dipandang perlu mengadakan penyempurnaan buku pedoman penulisan disertasi dan makalah;
 - b. bahwa berdasarkan saran-saran dari hasil evaluasi pedoman penulisan disertasi dan makalah di lingkungan Pascasarjana UII Darullugah Wadda'wah tahun akademik 2020/2021, maka dipandang perlu untuk segera merancang dan membuat buku pedoman penulisan disertasi dan makalah;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana

dimaksud dalam huruf a dan b, perlu menetapkan Keputusan Rektor UI Darullugah Wadda'wah tentang Pembentukan Tim Penyusun Buku Pedoman Penulisan disertasi dan makalah Pascasarjana UI Darullugah Wadda'wah Tahun Akakemik 2020/2021

- Mengingat :
- a. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
 - b. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5336);
 - c. Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 71);
 - d. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16);
 - e. Permendikbud No. 49 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
 - f. STATUTA UI Darullugah Wadda'wah Pasal 17 (a)

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN : KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM DARULLUGAH WADDA'WAH TENTANG PEMBENTUKAN TIM PENYUSUN BUKU PEDOMAN PENULISAN DISERTASI DAN MAKALAH PASCASARJANA UII DARULLUGAH WADDA'WAH TAHUN AKADEMIK 2020/2021

Pertama : Membentuk dan mengangkat Tim Penyusun Buku Pedoman Penulisan disertasi, dan makalah Pascasarjana UII Darullugah Wadda'wah Tahun Akakemik 2020/2021 dengan susunan personalia sebagaimana tercantum dalam lampiran Keputusan ini.

Kedua : Tugas Tim adalah merumuskan aturan tentang tehnik penulisan disertasi dan makalah baik kualitatif maupun kuantitatif yang meliputi sistemmatika, transliterasi, pengutipan dan sebagainya

Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diadakan perubahan dan diperhitungkan kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Bangil
pada tanggal 23 Februari 2022

Direktur,
ditandatangani

Dr. Zainal Abidin, M.Pd

LAMPIRAN

KEPUTUSAN DIREKTUR PASCASARANA UII DARULLUGHAH WADDA'WAH NOMOR 219 TAHUN 2022 TENTANG PEMBENTUKAN TIM PENYUSUN BUKU PEDOMAN PENULISAN DISERTASI DAN MAKALAH PASCASARJANA UII DARULLUGHAH WADDA'WAH TAHUN AKADEMIK 2022/2023

Pengarah : Dr. Zainal Abidin, M.Pd
Ketua : Dr. Moch. Romli, M.Pd
Sekretaris : Dr. Asep Rahmatullah, M.Pd.I

Anggota :

1. Prof. Ali Maschan Moesa, M.Si.
2. Dr. Fauzi Hamzah, M.Pd
3. Dr. Imaduddin, M.Pd
4. Dr. Kholili Hasib, M.Ud
5. Dr. Jaudi, M.Pd
6. Dr. Khoirul Ulum, MM

DIREKTUR,
ditandatangani

Dr. Zainal Abidin, M.Pd

DAFTAR ISI

BAB I

KETENTUAN UMUM

A. Disertasi

1. Disertasi adalah karya tulis ilmiah yang disusun oleh mahasiswa dalam rangka menyelesaikan jenjang studi program doktor (S3).
2. Penulisan disertasi dibimbing sekurang-kurangnya oleh dua orang dosen, promotor dan co promotor yang memenuhi syarat sesuai peraturan yang berlaku.
3. Pendapat penulis yang tertuang dalam disertasi harus didukung oleh data dan fakta yang obyektif, baik berdasarkan penelitian lapangan ataupun kepustakaan.
4. Naskah disertasi ditulis menggunakan bahasa Indonesia dan dapat menggunakan bahasa Internasional (Arab/Inggris, dll) yang baik dan benar.
5. Disertasi yang ditulis dengan bahasa internasional tetap diwajibkan menyertakan disertasi berbahasa Indonesia.
6. Naskah disertasi ditulis minimal 150 halaman, maksimal 250 halaman di luar lampiran.

B. Makalah

1. Makalah adalah karya tulis ilmiah yang disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan dalam mengikuti/menyelesaikan tugas matakuliah tertentu.
2. Proses penulisan makalah, mahasiswa dibimbing oleh dosen pengampu matakuliah.
3. Pendapat penulis yang tertuang dalam makalah harus didukung oleh data dan fakta yang obyektif, sistematis, dan

- logis, baik berdasarkan penelitian lapangan maupun kepustakaan.
4. Naskah makalah ditulis menggunakan bahasa Indonesia atau bahasa asing (Arab atau Inggris) yang standar dan benar.
 5. Makalah ditulis sesuai dengan bidang atau topik yang ditentukan dalam matakuliah yang sedang ditempuh mahasiswa.
 6. Sistematika pembahasan dan isi makalah disesuaikan dengan ketentuan yang dibuat oleh dosen pengampu matakuliah.
 7. Penulisan makalah menggunakan pedoman transliterasi yang diberlakukan oleh Pascasarjana UII Dalwa.

BAB II

PROPOSAL DISERTASI

A. Penulisan Proposal Disertasi

Penulisan proposal disertasi diprogram oleh mahasiswa yang telah duduk di semester IV (empat) dan telah lulus mata kuliah yang telah ditetapkan.

B. Pengajuan Proposal Disertasi

1. Mahasiswa yang memenuhi syarat dapat mengajukan proposal disertasi kepada kaprodi untuk mendapatkan bimbingan dan persetujuan dari mentor yang sudah ditentukan.
2. Proposal disertasi yang diajukan mahasiswa telah melalui ujian kualifikasi dan atas persetujuan mentor.
3. Mahasiswa yang sudah lulus ujian proposal dapat melanjutkan ke promotor dengan membawa catatan hasil ujian proposal.

C. Isi Proposal Disertasi

1. Bagian Awal

a. Halaman Judul

- 1) Judul penelitian dibuat singkat, jelas dan menunjukkan dengan tepat masalah yang akan diteliti serta tidak membuka peluang munculnya multitafsir. Judul diketik dengan huruf kapital. Font Times New Roman 14.
- 2) Proposal disertasi ditulis dibawah judul.
- 3) Lambang UII Dalwa diletakkan di bawah proposal disertasi.

- 4) Nama mahasiswa ditulis lengkap, diketik dengan huruf kecil kecuali huruf-huruf pertama dari nama, tidak boleh disingkat, tanpa gelar keesarjanaan dan digaris bawahi. Di bawah nama dicantumkan Nomor Induk Mahasiswa (NIM). Font Times New Roman, Size 12.
 - 5) Instansi yang dituju ialah Pascasarjana UII Dalwa. Font Times New Roman, Size 14.
 - 6) Waktu pengajuan ditunjukkan dengan menuliskan bulan dan tahun di bawah Pascasarjana UII Dalwa.
- b. Halaman Persetujuan
- Halaman persetujuan memuat pernyataan dari promotor lengkap dengan tanda tangan dan tanggal.

2. Bagian Utama/Inti Proposal Disertasi

- a. Bagian Utama/Inti Proposal Disertasi Penelitian Literer
 - 1) Konteks Penelitian
Konteks penelitian berisi argumentasi tentang alasan akademik dalam memilih permasalahan tertentu yang dipandang menarik, penting dan perlu diteliti serta disusun secara proporsional. Masalah-masalah tersebut bisa bersumber dari data lapangan, deduksi atau induksi dari suatu teori, laporan penelitian, kebijakan pemerintah dan lembaga atau organisasi.
 - 2) Fokus Penelitian
Fokus penelitian disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik dan operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya. Fokus penelitian dalam

penelitian literer menggunakan kata "bagaimana?" dan atau "mengapa?".

3) Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam penelitian. Tujuan penelitian mengacu pada isi fokus masalah penelitian. Rumusan tujuan penelitian dituangkan dalam bentuk kalimat pernyataan.

4) Kegunaan Penelitian

Pada bagian ini peneliti menjelaskan kontribusi yang akan diberikan setelah selesai penelitiannya. Kegunaan penelitian dapat berupa kegunaan secara ilmiah (kegunaan teoritis), yaitu kegunaan yang berkaitan dengan kontribusi keilmuan (mengembangkan, menguatkan atau menolak teori), dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi instansi dan masyarakat, baik secara umum maupun khusus. Kegunaan penelitian ini berupa pernyataan yang riil.

5) Penegasan Istilah

Istilah-istilah yang perlu ditegaskan dalam bagian ini adalah istilah yang mengandung interpretasi beragam. Istilah yang digunakan dalam penelitian harus ditegaskan secara konseptual dan secara operasional.

6) Kajian Pustaka

Pada bagian ini, peneliti menjelaskan teori atau konsep dari para pakar yang relevan dengan fokus penelitian.

7) Penelitian Terdahulu

Bagian ini menekankan pada penelusuran karya-karya disertasi dan jurnal bereputasi dengan tema yang sama atau hampir sama pada masa-masa sebelumnya hingga saat penulisan proposal. Berdasarkan penjabaran tersebut, posisi peneliti dalam penelitian yang akan dilakukan harus dijelaskan. Apakah penelitian terhadap persoalan yang sama sekali baru, atau mengulang penelitian yang lama dengan pendekatan yang berbeda. Penelitian terdahulu minimal 5 (lima) penelitian (minimal hasil penelitian disertasi lima tahun terakhir). Kutipan penelitian terdahulu ditulis dalam bentuk footnote. Aspek yang ditulis dalam penelitian terdahulu meliputi; nama peneliti, judul penelitian, tahun penelitian, Metode Penelitian, hasil penelitian dan perbedaan-persamaan penelitian.

8) Metode Penelitian

Pada bagian ini peneliti menjelaskan prosedur yang akan dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian sejak langkah awal sampai akhir. Komponen yang harus ada adalah: jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data.

9) Sistematika Pembahasan

Pada bagian ini peneliti menjelaskan urutan-urutan yang akan dibahas dalam penyusunan laporan penelitian. Sistematika diungkapkan dalam bentuk

deskripsi singkat masing-masing bab. Sistematika pembahasan bisa juga berupa pengungkapan alur bahasan, sehingga dapat diketahui logika penyusunan dan koherensi antara satu bagian dan bagian yang lain. Karena itu ditekankan pada "mengapa" sub bab tertentu ditulis dan bukan "apa" yang ditulis.

10) Kerangka pembahasan (outline) sementara

Pada bagian ini peneliti membuat rancangan daftar isiyang berfungsi sebagai kerangka acuan penulisan disertasi termasuk schedule pelaksanaan penelitian.

11) Daftar Rujukan Sementara

Daftarrujukan sementara berupa literaturee (kepustakaan) yang akan digunakan sebagai referensi utama dalam penulisan disertasi.

b. Bagian Utama/Inti Proposal Disertasi Penelitian Kuantitatif

1) Latar Belakang Masalah

Dalam penelitian kuantitatif, isi latar belakang masalah mengemukakan adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan (das sein dan das sollen), baik kesenjangan teoritis maupun kesenjangan praktis yang melatar-belakangi masalah yang akan diteliti. Pada latar belakang ini dipaparkan secara ringkas teori, hasil-hasil penelitian, kesimpulan seminar dan diskusi ilmiah ataupun sumber-sumber lain yang relevan dengan

pokok masalah yang akan diteliti. Dengan demikian, masalah penelitian yang dipilih untuk diteliti memiliki landasan yang kuat dan kokoh.

2) Identifikasi dan Pembatasan Masalah

Bagian ini merupakan penjelasan tentang aspek-aspek yang berpengaruh baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu perlu dilakukan identifikasi berbagai kemungkinan yang dapat

dijadikan masalah. Kemudian dilakukan pembatasan masalah atau variabel penelitian secara jelas, sehingga dapat ditentukan variabel independent, transaction atau moderator, dan dependent.

3) Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan upaya untuk menyatakan secara tersurat pertanyaan-pertanyaan yang hendak dicarikan jawabannya. Isi rumusan masalah adalah pernyataan yang lengkap dan rinci mengenai ruang lingkup masalah yang akan diteliti berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah. Rumusan masalah harus disusun secara jelas, singkat, spesifik dan operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya.

4) Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam penelitian. Tujuan penelitian mengacu pada isi rumusan masalah. Rumusan tujuan penelitian dituangkan dalam bentuk kalimat pernyataan.

5) Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara yang disusun oleh peneliti sebelum melakukan penelitiannya dan harus diuji melalui penelitian.

6) Kegunaan Penelitian

Pada bagian ini peneliti menjelaskan kontribusi yang akan diberikan setelah selesai penelitiannya. Kegunaan penelitian mencakup kegunaan teoritis dan praktis. Adapun kegunaan teoritis yaitu kegunaan yang berkaitan dengan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, sedangkan kegunaan praktis, yaitu kegunaan bagi instansi dan masyarakat serta peneliti berikutnya baik secara umum maupun khusus. Kegunaan penelitian ini berupa pernyataan riil.

7) Penegasan Istilah

Istilah-istilah yang perlu ditegaskan dalam bagian ini adalah istilah yang mengandung interpretasi beragam. Istilah yang digunakan dalam penelitian harus ditegaskan secara konseptual dan secara operasional. Istilah yang ditegaskan adalah istilah yang mengarah ke variabel penelitian dan menjelaskan istilah secara keseluruhan pengertian judul yang dimaksudkan oleh peneliti. Penegasan istilah bukan penegasan kata, meskipun terkadang ada suatu istilah hanya terdiri dari satu kata, seperti **media** dan bukan pengertian dari kamus.

8) Landasan Teori

Landasan teori berisiteori-teori atau konsep-konsep dari para pakar dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan rumusan masalah dan variabel penelitian.

9) Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual menjelaskan variabel yang akan digali dan dibuat dalam bentuk skema atau matrik.

10) Penelitian Terdahulu

Bagian ini menekankan pada penelusuran karya- karya dan penelitian dengan tema yang sama atau hampir sama pada masa-masa sebelumnya hingga saat penulisan proposal. Berdasarkan penjabaran tersebut, posisi peneliti dalam penelitian yang akan dilakukan harus dijelaskan. Apakah penelitian terhadap persoalan yang sama sekali baru, atau mengulang penelitian yang lama dengan pendekatan yang berbeda. Penelitian terdahulu minimal 5 (lima) penelitian (minimal hasil penelitian disertasi lima tahun terakhir). Kutipan penelitian terdahulu ditulis dalam bentuk footnote. Aspek yang ditulis dalam penelitian terdahulu meliputi; nama peneliti, judul penelitian, rumusan masalah/pertanyaan penelitian dan hasil penelitian.

11) Metode Penelitian

Pada bagian ini peneliti menjelaskan prosedur yang akan dilakukan dalam penelitian. Adapun komponen metode penelitiannya adalah rancangan penelitian (meliputi pendekatan dan jenis penelitian), populasi dan sampel penelitian, instrumen penelitian (termasuk kisi-kisi instrumen), sumber data dan teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

12) Sistematika Pembahasan

Pada bagian ini peneliti menjelaskan urutan yang akan dibahas dalam penyusunan laporan penelitian.

Sistematika diungkapkan dalam bentuk narasi singkat masing-masing bab, bukan numerik seperti daftar isi.

Sistematika pembahasan bisa juga berupa pengungkapan alur bahasan, sehingga dapat diketahui logika penyusunan dan koherensi antara satu bagian dan bagian yang lain. Karena itu lebih ditekankan pada "mengapa" ditulis dan bukan "apa" yang ditulis.

13) **Kerangka Pembahasan (*outline*) sementara** Pada bagian ini peneliti membuat rancangan daftar isi yang berfungsi sebagai kerangka acuan penulisan disertasi, termasuk jadwal pelaksanaan penelitian.

14) Daftar Rujukan Sementara

Daftar rujukan sementara berupa literatur (kepuustakaan) yang akan digunakan sebagai referensi utama dalam penulisan disertasi.

c. Bagian Utama/Inti Proposal Disertasi Penelitian Kualitatif

1) Konteks Penelitian

Konteks penelitian menjelaskan tentang problematika yang akan diteliti dan alasan mengapa masalah yang dikemukakan menarik, penting dan perlu diteliti, berdasarkan fakta-fakta di lapangan serta belum pernah dipecahkan oleh peneliti terdahulu.

2) Fokus Penelitian

Fokus penelitian berupa pertanyaan tentang cakupan (*scope*) yang akan digali dan dikaji dalam penelitian.

3) Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam penelitian dan mengacu pada

jawaban atas pertanyaan penelitian. Tujuan penelitian dirumuskan dalam bentuk kalimat pernyataan.

4) Kegunaan Penelitian

Pada bagian ini peneliti menjelaskan kontribusi yang akan diberikan setelah penelitian selesai. Kegunaan penelitian mencakup kegunaan teoritis dan praktis. Adapun kegunaan teoritis yaitu kegunaan yang berkaitan dengan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, sedangkan kegunaan praktis, yaitu kegunaan bagi instansi dan masyarakat serta peneliti berikutnya baik secara umum maupun khusus. Kegunaan penelitian ini berupa pernyataan riil.

5) Penegasan Istilah

Istilah yang perlu ditegaskan adalah istilah yang mengandung interpretasi beragam dan ditegaskan secara konseptual dan operasional. Istilah yang ditegaskan adalah istilah-istilah yang mengarah pada fokus penelitian dan menjelaskan pengertian judul yang dimaksudkan oleh peneliti. Penegasan istilah bukan penegasan kata, meskipun terkadang ada suatu istilah hanya terdiri dari satu kata, seperti istilah **paradigma** dan bukan pengertian dari kamus.

6) Kajian Pustaka

Pada bagian ini, peneliti menjelaskan teori dan konsep dari para pakar serta hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan fokus dan pertanyaan penelitian.

7) Penelitian Terdahulu

Bagian ini menekankan pada penelusuran karya-karya dan penelitian dengan tema yang sama atau hampir sama pada masa-masa sebelumnya hingga saat

penulisan proposal. Berdasarkan penjabaran tersebut, posisi peneliti dalam penelitian yang akan dilakukan harus dijelaskan. Apakah penelitian terhadap persoalan yang sama sekali baru, atau mengulang penelitian yang lama dengan pendekatan yang berbeda. Penelitian terdahulu minimal 5 (lima) penelitian (disertasi minimal hasil penelitian disertasi lima tahun terakhir). Kutipan penelitian terdahulu ditulis dalam bentuk **footnote**. Aspek yang ditulis dalam penelitian terdahulu meliputi; nama peneliti, judul penelitian, pertanyaan penelitian dan hasil penelitian.

8) Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian merupakan pijakan untuk membantu peneliti menggali data lapangan agar peneliti tidak membuat persepsi sendiri. Paradigma penelitian berisi skema tentang konsep atau teori yang digunakan sebagai pijakan dalam menggali data di lapangan dan dijelaskan dalam bentuk deskripsi.

9) Metode Penelitian

Pada bagian ini peneliti menjelaskan prosedur yang akan dilakukan dalam penelitian. Adapun penggunaan metode penelitian berisi rancangan penelitian (meliputi pendekatan dan jenis penelitian), kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

10) Sistematika Pembahasan

Pada bagian ini peneliti menjelaskan urutan yang akan dibahas dalam penyusunan laporan penelitian. Sistematika pembahasan diungkapkan dalam bentuk

narasi singkat pada masing-masing bab, bukan numerik seperti dalam daftar isi. Sistematika pembahasan bisa juga berupa pengungkapan alur bahasan sehingga dapat diketahui logika penyusunan dan koherensi antara satu bagian dan bagian yang lain. Karena itu lebih ditekankan pada "mengapa" ditulis dan bukan "apa" yang ditulis.

11) **Kerangka Pembahasan (*outline*) Sementara** Pada bagian ini peneliti membuat rancangan daftar isi yang berfungsi sebagai kerangka acuan penulisan disertasi. Termasuk schedule pelaksanaan penelitian.

12) Daftar Rujukan Sementara

Daftar rujukan sementara merupakan literatur (kepuustakaan) yang akan digunakan sebagai referensi utama dalam penulisan disertasi.

d. Bagian Utama/Inti Proposal Disertasi Penelitian ***Mixed Method***

1) Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah berisi argumentasi tentang mengapa penelitian dilakukan, disusun secara singkat, jelas dan mampu mencakup seluruh masalah yang akan diteliti. Masalah-masalah tersebut bersumber dari pengalaman lapangan, deduksi dan induksi dari suatu teori, laporan penelitian, kebijakan pemerintah, dan lembaga atau organisasi.

2) Perumusan Masalah

a) Identifikasi dan Pembatasan Masalah

Bagian ini merupakan penjelasan tentang aspek-aspek yang berpengaruh dalam penelitian baik

secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu perlu dilakukan identifikasi dan inventarisasi berbagai kemungkinan yang dapat dijadikan masalah.

Kemudian dilakukan pembatasan masalah atau variabel penelitian secara jelas sehingga dapat ditentukan variabel independent/ antecedent, transaction/moderator & dependent/outcome.

b) Rumusan Masalah/Pertanyaan Penelitian

Rumusan masalah/pertanyaan penelitian harus disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, operasional yang merepresentasikan masalah yang dibatasi. Bentuk rumusan masalah/pertanyaan penelitian dapat dituangkan melalui kalimat tanya "apa", "bagaimana", dan "mengapa". **Harus ada rumusan masalah penelitian yang berkarakteristik *mixed method*.** (Disesuaikan dengan model mixed method yang digunakan).

3) Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam penelitian. Tujuan penelitian mengacu pada isi dan rumusan masalah/pertanyaan penelitian. Tujuan penelitian dirumuskan dalam bentuk kalimat pernyataan.

4) Kegunaan Penelitian

Pada bagian ini peneliti menjelaskan kontribusi yang akan diberikan setelah penelitian selesai. Kegunaan penelitian mencakup kegunaan teoritis dan praktis. Adapun kegunaan teoritis yaitu kegunaan yang berkaitan dengan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, sedangkan kegunaan praktis, yaitu kegunaan bagi instansi dan masyarakat serta peneliti berikutnya baik secara umum maupun khusus. Kegunaan penelitian ini berupa pernyataan riil.

5) Penegasan Istilah

Istilah yang perlu ditegaskan adalah istilah yang mengandung interpretasi beragam dan ditegaskan secara konseptual dan operasional. Istilah yang ditegaskan adalah istilah-istilah yang mengarah pada fokus penelitian dan menjelaskan pengertian judul yang dimaksudkan oleh peneliti. Penegasan istilah bukan penegasan kata, meskipun terkadang ada suatu istilah hanya terdiri dari satu kata, seperti istilah **paradigma** dan bukan pengertian dari kamus.

6) Hipotesis/Asumsi Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara yang harus diuji kebenarannya melalui penelitian. Sedangkan asumsi adalah anggapan dasar yang tidak perlu dibuktikan dalam penelitian. (Disesuaikan dengan jenis penelitian *mixed method*).

7) Landasan Teori

Landasan teori berisi teori-teori atau konsep-konsep dari pakar atau ahli yang relevan dengan rumusan masalah dan variabel penelitian. Istilah

landasan teori digunakan untuk penelitian mixed method yang **diawali dengan penelitian kuantitatif dan dilanjutkan kualitatif** (seperti model Explanatory), sedangkan kajian pustaka digunakan dalam penelitian mixed method dengan model Exploratory yang dilakukan sebaliknya.

8) **Alur Pikir Penelitian/Paradigma Penelitian**

Alur pikir/paradigma penelitian adalah pijakan untuk membantu peneliti menggali data lapangan agar peneliti tidak membuat persepsi sendiri. Alur pikir berisi skema tentang teori yang digunakan sebagai pijakan dalam menggali data di lapangan. Alur pikir penelitian berupa gambar atau model hubungan teori yang digunakan dengan rumusan masalah, sedangkan paradigma penelitian berisi skema tentang konsep dan teori yang digunakan sebagai pijakan dalam menggali data di lapangan dan dijelaskan dalam bentuk deskripsi.

9) Penelitian Terdahulu

Bagian ini menekankan pada penelusuran karya- karya dan penelitian dengan tema yang sama atau hampir sama pada masa-masa sebelumnya hingga saat penulisan proposal. Berdasarkan penjabaran tersebut, posisi peneliti dalam penelitian yang akan dilakukan harus dijelaskan. Apakah penelitian terhadap persoalan yang sama sekali baru, atau mengulang penelitian yang lama dengan pendekatan yang berbeda. Penelitian terdahulu minimal 5 (lima) penelitian (minimal hasil penelitian disertasi lima tahun terakhir). Kutipan

penelitian terdahulu ditulis dalam bentuk **footnote**. Aspek yang ditulis dalam penelitian terdahulu meliputi; nama peneliti, judul penelitian, rumusan masalah/pertanyaan penelitian dan hasil penelitian.

10) Prosedur Penelitian

a) Kuantitatif-Kualitatif

Pada bagian ini peneliti menjelaskan prosedur yang akan dilakukan dalam penelitian. Adapun komponen metode penelitiannya adalah rancangan penelitian (meliputi pendekatan dan jenis penelitian), populasi dan sampel penelitian, kisi-kisi instrumen, instrumen penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan tahap penelitian selanjutnya.

11) Kualitatif-Kuantitatif

Pada bagian ini peneliti menjelaskan prosedur yang akan dilakukan dalam penelitian. Adapun penggunaan metode penelitian adalah rancangan penelitian (meliputi pendekatan dan jenis penelitian), kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap penelitian selanjutnya.

12) Sistematika Pembahasan

Pada bagian ini peneliti menjelaskan urutan yang akan dibahas dalam penyusunan laporan penelitian. Sistematika pembahasan diungkapkan dalam bentuk narasi singkat pada masing-masing bab, bukan numerik seperti dalam daftar isi.

Sistematika pembahasan bisa juga berupa pengungkapan alur bahasan sehingga dapat diketahui logika penyusunan dan koherensi antara satu bagian dan

bagian yang lain. Karena itu lebih ditekankan pada "mengapa" ditulis dan bukan "apa" yang ditulis.

13) **Kerangka Pembahasan (*outline*) Sementara**

Pada bagian ini peneliti membuat rancangan daftar isi yang berfungsi sebagai kerangka acuan penulisan disertasi.

14) Daftar Kepustakaan Sementara

Daftar kepustakaan sementara berupa *literature* yang akan digunakan sebagai referensi utama dalam penulisan disertasi.

BAB III

SISTEMATIKA PENULISAN DISERTASI

Sistematika penulisan disertasi adalah cara menempatkan unsur-unsur disertasi dan urutannya, sehingga merupakan satu kesatuan karya ilmiah yang tersusun secara sistematis, logis, dan komprehensif.

Disertasi terdiri atas tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama (inti), dan bagian akhir.

A. Bagian Awal

Bagian awal mencakup sampul, judul, persetujuan, pengesahan, motto (jika ada), persembahan, kata pengantar, daftar tabel (jika ada), daftar gambar (jika ada), daftar lambang dan singkatan, daftar lampiran, pedoman transliterasi huruf Arab-Latin, abstrak, dan daftar isi.

1. Sampul

Sampul memuat judul disertasi, maksud disertasi, lambang UII Darullughah Wadda'wah, nama dan nomor induk mahasiswa, instansi yang dituju, dan waktu penyelesaian (ditulis dengan bulan dan tahun penyelesaian).

a) Judul disertasi dibuat singkat, jelas, dan menunjukkan dengan tepat masalah yang akan diteliti serta tidak membuka peluang munculnya multitafsir. Judul diketik secara lengkap dengan huruf kapital. Font ***Times New Roman, Size 14.***

b) Disertasi adalah tugas akhir mahasiswa yang harus diselesaikan dalam rangka memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Doktor Pendidikan Agama Islam.

- c) **Lambang UII Darullughah Wadda'wah** berbentuk bulat
- d) **Nama mahasiswa** ditulis lengkap, diketik dengan huruf kecil, kecuali huruf pertama dari nama, tidak boleh disingkat dan tanpa derajat kesarjanaan, serta tanpa diberi garis bawah. Di bawah nama dicantumkan Nomor Induk Mahasiswa (NIM). Font Times New Roman, Size 14.
- e) **Instansi yang dituju** ialah Pascasarjana UII Darullughah Wadda'wah. Font Times New Roman, Size 14.
- f) **Waktu penyelesaian disertasi** ditunjukkan dengan menuliskan bulan dan tahun di bawah Pascasarjana UII Darullughah Wadda'wah.

2. **Judul**

Judul berisi tulisan yang sama dengan sampul dan diketik di atas kertas A4 warna putih. Judul penelitian maksimal 15 kata dengan mempertimbangkan keluasaan dan kedalaman batasan masalah/fokus penelitian.

3. **Persetujuan**

Persetujuan promotor memuat pernyataan promotor disertasi lengkap dengan tanda tangan, tanggal, bulan, dan tahun, bahwa naskah disertasi mahasiswa yang bersangkutan telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

4. **Pengesahan**

Pengesahan memuat pernyataan dari Dewan Penguji Disertasi lengkap dengan tanda tangan, tanggal, bulan, dan tahun, dengan diketahui oleh Direktur Pascasarjana UII

Darullughah Wadda'wah bahwa disertasi mahasiswa yang bersangkutan telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Disertasi.

5. **Pernyataan Keaslian**

Pernyataan keaslian adalah pernyataan penulis disertasi bahwa disertasi tersebut benar-benar asli, bukan duplikasi, baik sebagian atau seluruhnya, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Halaman ini ditandatangani oleh mahasiswa di atas materai Rp.10.000,-.

6. **Motto**

Motto adalah kalimat singkat yang memuat nilai-nilai filosofis yang mencerminkan isi disertasi.

7. **Persembahan**

Persembahan ditujukan kepada perorangan atau lembaga yang dianggap oleh penulis memberikan kontribusi dalam kehidupannya sehingga berhasil dalam studi.

8. **Prakata**

Prakata berisi rasa syukur dan terima kasih kepada perorangan, lembaga, organisasi dan/atau pihak-pihak lain atas selesainya penulisan disertasi. Ucapan terima kasih ditulis sesudah rasa syukur kepada Allah Swt. Kata pengantar ditulis tanpa menggunakan kata salam dan ditandatangani oleh penulis.

9. **Daftar Tabel**

Jika dalam disertasi terdapat lebih dari 5 tabel, maka perlu dibuat daftar tabel. Daftar tabel memuat nomor tabel, judul tabel, dan nomor halaman untuk setiap tabel.

10. Daftar Gambar

Pada daftar gambar dicantumkan nomor gambar, judul gambar, dan nomor halaman tempat pemuatannya dalam teks.

11. Daftar Lambang dan Singkatan

Jika dalam disertasi banyak digunakan tanda-tanda yang mempunyai makna esensial, seperti singkatan atau lambang-lambang dalam matematika, ilmu eksakta dan teknik, maka perlu ada daftar mengenai lambang-lambang dan singkatan-singkatan yang digunakan dalam disertasi.

12. Daftar Lampiran

Pada daftar lampiran dicantumkan nomor lampiran, judul lampiran, dan nomor halaman tempat pemuatannya dalam disertasi.

13. Pedoman Transliterasi

Pedoman Transliterasi memuat transliterasi huruf Arab-Latin yang digunakan dalam penyusunan disertasi sebagaimana yang telah ditetapkan oleh Pascasarjana UII Darullughah Wadda'wah.

14. Abstrak

Abstrak memuat uraian singkat dan lengkap yang dibahas dalam disertasi, meliputi latar belakang, rumusan masalah/fokus penelitian, tujuan penelitian, metode yang digunakan, hasil yang diperoleh, dan kesimpulan. Isi abstrak tidak boleh lebih dari satu halaman. Abstrak dibuat dalam bahasa Indonesia dan bahasa internasional (Arab dan Inggris) serta diketik satu spasi, dengan Font Times New Roman Size 12. Untuk abstrak dalam bahasa Arab

ditulis dengan menggunakan font Traditional Arabic ukuran

15. **Daftar Isi**

Daftar isi memuat judul bab, judul sub-sub bab, dan judul anak sub-bab yang disertai nomor halaman tempat pemuatannya di dalam teks.

B. Bagian Utama/Inti Disertasi

1. **Bagian Utama/Inti Literer (Library Research)**

Bagian utama/inti disertasi literer memuat: Bab I sampai Bab V.

a. Bab I: Pendahuluan

Pendahuluan memuat konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, penelitian terdahulu dan metode penelitian.

1) Konteks Penelitian

Konteks penelitian mengungkapkan adanya kesenjangan antara harapan (das sollen) dan kenyataan teoritik ataupun praktik yang melatarbelakangi masalah yang diteliti (das sein). Konteks penelitian hendaknya disusun secara singkat dan mampu mencakup seluruh masalah yang akan diteliti. Masalah-masalah tersebut bersumber dari bahan bacaan, seperti buku, koran, majalah, jurnal atau bisa juga berupa pengamatan dan pengalaman peneliti tentang suatu peristiwa.

2) Fokus Penelitian

Fokus penelitian disusun secara singkat, jelas, tegas,

spesifik, dan operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya.

3) Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian untuk menganalisis dan menemukan teori sesuai dengan arah yang akan dituju dalam penelitian. Tujuan penelitian mengacu pada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Tujuan penelitian dirumuskan dalam bentuk kalimat pernyataan.

4) Kegunaan Penelitian

Peneliti menjelaskan kontribusi apa yang akan diberikan setelah penelitian selesai. Kegunaan dapat berupa kegunaan secara teoritis dan praktis seperti kegunaan bagi penulis, instansi, dan masyarakat secara keseluruhan. Kegunaan penelitian dituangkan dalam pernyataan yang realistis.

5) Kajian Pustaka/Penelitian Terdahulu

Kajian pustaka / penelitian terdahulu berisi kajian atau penelitian terdahulu yang sesuai dengan tema penelitian bisa diambil dari jurnal yang terindeks sinta dan buku primer. Pada kajian ini peneliti harus bisa memposisikan fokus penelitiannya diantara penelitian terdahulu.

6) Penegasan Istilah

Istilah yang perlu ditegaskan adalah istilah yang mengandung interpretasi beragam dan ditegaskan secara konseptual dan operasional menurut peneliti. Istilah yang ditegaskan adalah istilah-istilah yang ada

di judul dan di fokus penelitian. Penegasan istilah bukan penegasan kata, namun merupakan suatu istilah hanya terdiri dari satu kata, seperti istilah paradigma dan bukan pengertian dari kamus.

7) Metode Penelitian

Metode penelitian literature (kepustakaan) mencakup jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

b. Bab II dan Bab Selanjutnya

Secara substansial, peninjauan konsep menjadi sub konsep dilakukan untuk menyusun alur berpikir dalam pengkajian masalah. Hal ini dilakukan terhadap semua konsep yang ada. Berdasarkan uraian tersebut disusun bab-bab yang diperlukan.

Bahan-bahan yang digunakan untuk membahas konsep dan sub konsep dicari dan dikumpulkan dari berbagai referensi yang standar, misalnya dari buku, jurnal, majalah ilmiah, makalah, atau sumber-sumber yang lainnya. Pada penelitian library research jumlah bab disesuaikan dengan kedalaman pembahasan.

c. Bab: Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dan saran. Rumusan kesimpulan ditulis ringkas, jelas, tidak memuat hal-hal baru di luar masalah yang dibahas dan menampakkan konsistensi kaitan antara rumusan masalah, tujuan penelitian, penyajian data, dan analisis data. Isi saran harus sesuai dengan kegunaan/manfaat penelitian dan harus jelas ditujukan kepada pihak yang terkait dengan permasalahan penelitian dan implementasinya. Saran

dapat ditujukan kepada peneliti berikutnya jika peneliti menemukan masalah baru yang perlu diteliti lebih lanjut, dapat ditujukan juga kepada instansi atau profesi.

Contoh Format Penelitian Literer

Judul: **Pemikiran Ismail Raji al-Faruqi (1921-1986) tentang Islamisasi Sains dan Pengaruhnya terhadap Pengembangan Dasar-Dasar Filosofis Pendidikan Islam**

Persetujuan

Pengesahan

Pernyataan Keaslian

Motto

Persembahan Prakata

Daftar Tabel

Daftar Gambar

Daftar Lambang dan Singkatan (jika ada)

Daftar Lampiran

Pedoman Transliterasi

Abstrak

Daftar Isi

BAB I: PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

B. Fokus Penelitian

C. Tujuan Penelitian

D. Kegunaan Penelitian

E. Penegasan Istilah

F. Kajian Pustaka/ Penelitian Terdahulu

G. Metode Penelitian

BAB II : SEJARAH PENGEMBANGAN SAINS DALAM ISLAM

- A. Sejarah Tradisi Keilmuan Dalam Islam
- B. Peran Lembaga Pendidikan dalam Pengembangan Sains
- C. Perkembangan Sains dan Pengaruh Hellenisme

BAB III : RIWAYAT HIDUP ISMAIL RAJI AL-FARUQI

- A. Latar Belakang Sejarah Sosio-Politik Palestina
- B. Akar Konflik Palestina-Israel
- C. Latar Belakang Kehidupan dan Pendidikan al-Faruqi
- D. Pengaruh Keluarga dan Rumah Tangga
- E. Pengalaman Intelektual dan Akademis

BAB IV : KONSEP ISLAMISASI SAINS MENURUT ISMAIL RAJI AL-FARUQI

- A. Konsep Dasar Islamisasi Sains
- B. Pemikiran Islamisasi Sains Menurut Ismail Raji Al-Faruqi
- C. Langkah Kerja Islamisasi Sains
- D. Landasan Kerja Islamisasi Sains
- E. Realitas Krisis Pendidikan Islam

BAB V: PENGARUH ISLAMISASI SAINS TERHADAP DASAR FILOSOFIS PENDIDIKAN ISLAM

- A. Relevansi Islamisasi Sains dan Pendidikan
- B. Pengembangan Aspek Filosofi Pendidikan Islam dan Tujuan Pendidikan Islam
- C. Integrasi Sistem Pendidikan
- D. Membangun Visi Epistemologi Dalam Kurikulum

- Pendidikan Islam
- E. Pengembangan Metodologi Pendidikan
- F. Pengembangan Manajemen Institusi Pendidikan Islam

BAB VI: PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR RUJUKAN LAMPIRAN-LAMPIRAN

2. Bagian Utama/Inti Penelitian Kuantitatif

Bagian utama (inti) disertasi terdiri dari: Bab I Pendahuluan, Bab II landasan teori, Bab III metode penelitian, Bab IV hasil penelitian, Bab V pembahasan, dan Bab VI penutup.

a. Bab I Pendahuluan

Pada bab pendahuluan ini memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, dan sistematika pembahasan.

1) Latar Belakang Masalah

Dalam penelitian kuantitatif, isi latar belakang masalah mengemukakan adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan (das sein dan das sollen), baik kesenjangan teoritis maupun kesenjangan praktis yang melatarbelakangi masalah yang akan diteliti. Pada latar belakang ini dipaparkan secara ringkas teori, hasil-hasil penelitian, kesimpulan seminar, dan diskusi ilmiah ataupun sumber-sumber lain yang relevan dengan pokok masalah yang akan diteliti. Dengan demikian, masalah penelitian yang dipilih untuk diteliti memiliki landasan yang kuat dan kokoh.

- 2) Identifikasi dan Pembatasan Masalah
Bagian ini merupakan penjelasan tentang aspek- aspek yang berpengaruh baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu perlu dilakukan identifikasi berbagai kemungkinan yang dapat dijadikan masalah. Kemudian dilakukan pembatasan masalah atau variabel penelitian secara jelas sehingga dapat ditentukan variabel independet, transaction atau moderator, dan dependent.
- 3) Rumusan Masalah
Rumusan masalah merupakan upaya untuk menyatakan secara tersurat pertanyaan- pertanyaan yang hendak dicarikan jawabannya. Isi rumusan masalah adalah pernyataan yang lengkap dan rinci mengenai ruang lingkup masalah yang akan diteliti berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah. Rumusan masalah harus disusun secara jelas, singkat, spesifik, dan operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya.
- 4) Tujuan Penelitian
Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam penelitian. Tujuan penelitian mengacu pada isi rumusan masalah penelitian. Rumusan tujuan penelitian dituangkan dalam bentuk kalimat pernyataan.
- 5) Hipotesis Penelitian
Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara yang disusun oleh peneliti sebelum melakukan penelitian,

yang harus diuji melalui penelitian.

6) Kegunaan Penelitian

Pada bagian ini peneliti menjelaskan kontribusi yang akan diberikan setelah selesai penelitiannya. Kegunaan penelitian mencakup kegunaan teoritis dan praktis. Adapun kegunaan teoritis yaitu kegunaan yang berkaitan dengan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, sedangkan kegunaan praktis, yaitu kegunaan bagi instansi dan masyarakat serta peneliti berikutnya baik secara umum maupun khusus. Kegunaan penelitian ini berupa pernyataan riil.

7) Penegasan Istilah

Istilah yang perlu ditegaskan adalah istilah yang mengandung interpretasi beragam dan ditegaskan secara konseptual dan operasional. Istilah yang ditegaskan adalah istilah-istilah yang mengarah pada fokus penelitian dan menjelaskan pengertian judul yang dimaksudkan oleh peneliti. Penegasan istilah bukan penegasan kata, meskipun terkadang ada suatu istilah hanya terdiri dari satu kata, seperti istilah **paradigma** dan bukan pengertian dari kamus.

b. Bab II Landasan Teori

Dalam bab ini memuat dua hal pokok, yaitu deskripsi teoritis tentang objek (variabel) yang diteliti dan kesimpulan tentang kajian berupa argumentasi dari hipotesis yang diajukan. Agar dapat memberikan

deskripsi teoritis terhadap variabel yang diteliti, maka diperlukan kajian teori secara mendalam.

Bahan-bahan kajian teori dapat diangkat dari berbagai sumber seperti jurnal penelitian, tesis, disertasi, laporan penelitian, buku teks, makalah, laporan seminar dan diskusi ilmiah, terbitan-terbitan resmi pemerintah dan lembaga-lembaga lain. Kajian teoritis diutamakan berasal dari sumber rujukan primer, yaitu bahan rujukan yang isinya bersumber pada temuan penelitian. Sedangkan sumber rujukan sekunder berasal buku ajar, buku teks, jurnal ilmiah bukan hasil penelitian dan lain sebagainya yang dapat digunakan sebagai penunjang. Pemilihan bahan rujukan yang akan dikaji didasarkan pada dua prinsip, yakni (1) prinsip kemutakhiran, dan (2) prinsip relevansi.

Pada bagian ini juga dicantumkan alur pikir penelitian berupa gambar atau model hubungan teori/konseptual yang digunakan sesuai dengan batasan masalah penelitian.

Penelitian terdahulu pada bagian ini ditekankan pada penelusuran karya-karya dan hasil penelitian sebelumnya dengan tema yang sama atau memiliki kemiripan dengan penelitian yang akan dilakukan. Berdasarkan penjabaran tersebut, posisi peneliti dan penelitian terdahulu harus dijelaskan. Apakah penelitian yang dilakukan sama sekali baru atau mengulang penelitian yang lama dengan fokus dan pendekatan yang berbeda.

Jumlah penelitian terdahulu minimal 5 (lima) hasil

penelitian. Aspek yang harus dipaparkan adalah: nama peneliti, judul penelitian, identitas penelitian (tesis, disertasi, buku, artikel atau hasil penelitian di jurnal nasional atau internasional minimal lima tahun terakhir), tahun penelitian, fokus/rumusan masalah, metode, dan hasil penelitian. Kutipan penelitian terdahulu ditulis dalam bentuk footnote. Pada bagian akhir penelitian terdahulu dibuat theoretical mapping (kerangka konseptual).

c. Bab III Metode Penelitian

Komponen metode penelitiannya adalah: 1) rancangan penelitian (meliputi pendekatan dan jenis penelitian), 2) populasi dan sampel penelitian, 3) sumber dan teknik pengumpulan data, 4) instrumen penelitian (uji validitas dan reliabilitas), dan 5) prosedur penelitian (untuk desain eksperimen), dan 6) analisis data.

d. Bab IV Hasil Penelitian

Paparan hasil penelitian berisi tentang deskripsi karakteristik data pada masing-masing variabel dan uraian tentang hasil pengujian hipotesis.

1) Deskripsi karakteristik data bukan merupakan judul sub bab. Dalam bagian ini data yang dilaporkan adalah data yang telah diolah dengan teknik statistik deskriptif seperti distribusi frekwensi, grafik/histogram, nilai rerata, nilai simpangan baku, atau lainnya (data selengkapnya dipaparkan dalam lampiran) dan disertai analisis deskriptif. Setiap variabel dilaporkan dalam sub bab tersendiri sesuai

dengan rumusan masalah atau tujuan penelitian. Data yang sudah disajikan dalam bentuk angka-angka statistik, tabel ataupun grafik tidak bersifat komunikatif, tetapi masih memerlukan penjelasan-penjelasan. Namun penjelasan pada tahap ini mencerminkan temuan faktual, bukan mencakup pendapat pribadi (interpretasi pribadi).

- 2) Pengujian hipotesis. Pemaparan hasil pengujian hipotesis tidak jauh berbeda dengan pemaparan data hasil pengujian analisis deskriptif untuk masing-masing variabel. Penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis dan interpretasi angka-angka statistik yang diperoleh dari perhitungan analisis statistik uji hipotesis.

e. Bab V Pembahasan

Dalam pembahasan dijelaskan temuan-temuan penelitian yang telah dikemukakan pada hasil analisis uji hipotesis.

Paparan pembahasan hasil penelitian, bertujuan:

- 1) Menjawab masalah penelitian, atau menunjukkan bagaimana tujuan penelitian telah dicapai.
- 2) Menafsirkan temuan-temuan penelitian dengan menggunakan logika dan teori-teori yang sudah ada.
- 3) Mengintegrasikan temuan penelitian ke dalam konteks keilmuan yang lebih luas.
- 4) Menjelaskan implikasi-implikasi lain dari hasil penelitian, termasuk keterbatasan temuan penelitian. Dalam upaya menjawab masalah penelitian atau tujuan

penelitian harus disimpulkan secara eksplisit hasil-hasil yang diperoleh. Penafsiran terhadap temuan penelitian dilakukan dengan menggunakan logika dan teori-teori yang ada.

f. Bab VI Penutup

Bab ini berisi tentang tiga hal pokok yaitu: kesimpulan, implikasi dan saran.

- 1) **Kesimpulan** merupakan pernyataan singkat dan tepat yang disarikan dari hasil penelitian dan pembahasan untuk membuktikan kebenaran temuan atau hipotesis serta merupakan jawaban dari rumusan masalah.
- 2) **Implikasi** penelitian meliputi implikasi teoritis dan implikasi praktis. Implikasi teoritis menjelaskan dampak hasil temuan penelitian terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, sedangkan implikasi praktis menjelaskan dampak hasil temuan penelitian terhadap operasional di lapangan.
- 3) **Saran** harus sesuai dengan kegunaan penelitian dan harus jelas ditujukan kepada siapa yang pekerjaan atau tanggung jawabnya terkait dengan permasalahan yang diteliti dan bagaimana implementasinya. Saran dapat ditujukan kepada peneliti berikutnya, jika peneliti menemukan masalah baru yang perlu diteliti lebih lanjut. Bisa juga ditujukan kepada instansi atau profesi.

Contoh Format Penelitian Kuantitatif

Hal-hal yang termasuk bagian awal yaitu:

Halaman Judul

Persetujuan

Pengesahan

Pernyataan

Keaslian

Motto

Persembahan

Prakata

Daftar Tabel

Daftar Gambar

Daftar Lambang dan Singkatan

Daftar Lampiran

Pedoman Transliterasi

Abstrak

Daftar Isi

BAB I: PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Hipotesis Penelitian
- F. Kegunaan Penelitian
- G. Penegasan Istilah

BAB II : LANDASAN TEORI

- A. Deskripsi Teori
- B. Penelitian Terdahulu

C. Kerangka konseptual

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan penelitian
2. Jenis penelitian

B. Populasi dan Sampel

C. Instrumen Penelitian (termasuk kisi-kisi instrumen)

D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

E. Prosedur Penelitian (untuk desain eksperimen)

F. Analisis Data

BAB IV: HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

B. Pengujian Hipotesis

BAB V: PEMBAHASAN

A. Pembahasan Rumusan Masalah I

B. Pembahasan Rumusan Masalah II

C. Dst

BAB VI : PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Implikasi

C. Saran

DAFTAR RUJUKAN LAMPIRAN-LAMPIRAN

3. **Bagian Inti/Utama Penelitian Kualitatif**

Pada bagian ini memuat tentang;

Bab I: pendahuluan,

Bab II: kajian pustaka,

Bab III: metode penelitian,

Bab IV: paparan data/temuan penelitian,

Bab V: pembahasan,

Bab VI: penutup.

a. Bab I Pendahuluan

Pada bab pendahuluan ini memuat konteks penelitian, fokus penelitian dan pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

1) **Konteks Penelitian**

Konteks penelitian berisi tentang penjelasan mengenai problematika yang akan diteliti dan alasan mengapa masalah yang dikemukakan menarik, penting dan perlu diteliti, serta belum pernah dipecahkan oleh peneliti terdahulu.

2) **Fokus Penelitian dan Pertanyaan Penelitian**

Fokus penelitian berupa sebuah pernyataan tentang scope (cakupan) inti yang akan digali dan dikaji dalam penelitian. Pertanyaan penelitian berupa pertanyaan- pertanyaan yang akan dicari jawabannya dalam penelitian.

3) Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam penelitian. Tujuan

penelitian mengacu pada isi pertanyaan penelitian. Tujuan penelitian dituangkan dalam bentuk kalimat pernyataan.

4) Kegunaan Penelitian

Pada bagian ini peneliti menjelaskan kontribusi yang akan diberikan setelah selesai penelitiannya. Kegunaan penelitian mencakup kegunaan teoritis dan praktis. Adapun kegunaan teoritis yaitu kegunaan yang berkaitan dengan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, sedangkan kegunaan praktis, yaitu kegunaan bagi instansi dan masyarakat serta peneliti berikutnya baik secara umum maupun khusus. Kegunaan penelitian ini berupa pernyataan riil dan tidak mengada-ada. Kegunaan penelitian harus sinkron dengan saran-saran (rekomendasi) di bab penutup.

5) Penegasan Istilah

Istilah-istilah yang perlu ditegaskan dalam bagian ini adalah istilah yang mengandung interpretasi beragam. Istilah yang digunakan dalam penelitian harus ditegaskan secara konseptual dan operasional. Istilah yang ditegaskan adalah istilah-istilah yang mengarah pada fokus penelitian dan menjelaskan pengertian judul yang dimaksudkan oleh peneliti. Penegasan istilah bukan penegasan kata, meskipun terkadang ada suatu istilah hanya terdiri dari satu kata, seperti istilah paradigma dan **bukan pengertian dari kamus.**

b. Bab II Kajian Pustaka

Pada bab ini memuat uraian tentang tinjauan pustaka atau buku-buku teks yang berisi teori-teori utama (grand theory), hasil penelitian terdahulu dan paradigma. Teori berfungsi sebagai penjelasan atau bahan pembahasan hasil penelitian dari lapangan.

Pada bagian ini, peneliti menjelaskan teori dan konsep dari para pakar serta hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan fokus dan pertanyaan penelitian. Penelitian terdahulu pada bab ini, ditekankan pada penelusuran karya-karya dan penelitian dengan tema yang sama atau mirip pada masa-masa sebelumnya hingga saat penulisan proposal. Berdasarkan penjabaran tersebut, posisi penelitian yang akan dilakukan harus dijelaskan. Apakah penelitian terhadap persoalan yang sama sekali baru, atau mengulang penelitian yang lama dengan pendekatan yang berbeda.

Penelitian terdahulu minimal 5 (lima) penelitian. Kutipan penelitian terdahulu ditulis dalam bentuk footnote. Aspek yang ditulis dalam penelitian terdahulu meliputi: nama peneliti, tahun, judul penelitian, metode dan hasil penelitian serta persamaan-perbedaan penelitian.

Paradigma penelitian adalah pijakan untuk membantu peneliti menggali data lapangan agar peneliti tidak membuat persepsi sendiri. Paradigma penelitian berisi skema tentang konsep dan teori yang digunakan sebagai pijakan dalam menggali data di lapangan dan dijelaskan dalam bentuk deskripsi.

c. Bab III Metode Penelitian

Pada bab ini berisi tentang:

- 1. Pendekatan Dan Jenis Penelitian**, menjelaskan tentang alasan mengapa pendekatan kualitatif dan jenis penelitian ini digunakan. Peneliti harus mengemukakan jenis penelitian apa yang digunakan, apakah etnografi, studi kasus, interaktif, atau ekologi.
- 2. Kehadiran peneliti**, menjelaskan tentang fungsi peneliti sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti harus dilukiskan secara eksplisit dalam laporan penelitian. Perlu dijelaskan apakah peran peneliti sebagai partisipan penuh, pengamat partisipan, atau pengamat penuh.
- 3. Lokasi penelitian**, menjelaskan tentang identifikasi karakteristik, alasan memilih lokasi (keunikannya), bagaimana peneliti memasuki wilayah lokasi tersebut.
- 4. Sumber data**, menjelaskan tentang dari mana dan dari siapa data diperoleh, data apa saja yang dikumpulkan, bagaimana ciri-ciri informan atau subjek, dan dengan cara bagaimana data dijaring sehingga validitasnya dapat dijamin. Pengambilan data dikenakan pada situasi, subjek (informan) dan waktu. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling.
- 5. Teknik pengumpulan data**, mengemukakan teknik pengumpulan data yang digunakan, misalnya

observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi. Terdapat dua dimensi data, fidelitas dan struktur.

- 6. Teknik analisis data**, menguraikan tentang proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip- transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan- bahan lain agar peneliti dapat menyajikan temuannya. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan selama proses penelitian dan setelah pengumpulan data.
- 7. Pengecekan keabsahan data**, memuat uraian-uraian tentang usaha-usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan data. Agar diperoleh data dan interpretasi yang absah, maka perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik-teknik perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan, observasi yang diperdalam, triangulasi (menggunakan beberapa sumber, metode, peneliti, teori), pembahasan dengan sejawat, analisis kasus dilakukan dengan pengecekan dapat tidaknya ditransfer ke latar lain (transferability), ketergantungan pada konteksnya (dependability), dan dapat tidaknya dikonfirmasi kepada sumbernya (confirmability).
- 8. Tahap-tahap penelitian**, memuat waktu pelaksanaan penelitian, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, pelaksanaan penelitian sebenarnya, sampai pada penulisan

laporan.

d. Bab IV Hasil Penelitian

Pada bab IV berisi tentang paparan data, temuan penelitian yang disajikan dalam topik sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian dan hasil analisis data. Di dalam analisis data dipaparkan juga **proposisi-proposisi** hasil penelitian. Paparan data tersebut diperoleh melalui pengamatan (apa yang terjadi di lapangan), dan atau hasil wawancara (apa yang dikatakan oleh informan), serta deskripsi informasi lainnya yang dikumpulkan oleh peneliti melalui prosedur pengumpulan data. Temuan bisa berupa penyajian kategori, sistem klasifikasi, identifikasi, dan tipologi.

e. Bab V Pembahasan

- 1) Pada pembahasan memuat keterkaitan antara pola-pola, kategori-kategori dan dimensi-dimensi, posisi temuan atau teori yang ditemukan terhadap teori-teori temuan sebelumnya, serta penjelasan dari temuan teori yang diungkap dari lapangan (grounded theory).
- 2) Peneliti harus memberikan nama dari penemuan yang diteliti (temuan formal) serta mengaplikasikan dari temuan tersebut.

f. Bab VI Penutup

Bab ini berisi tentang tiga hal pokok yaitu: kesimpulan, implikasi dan saran.

- 1. Kesimpulan** merupakan pernyataan singkat dan tepat yang disarikan dari hasil penelitian dan

- pembahasan untuk dan merupakan jawaban dari pertanyaan penelitian.
2. **Implikasi** penelitian meliputi implikasi teoritis dan implikasi praktis. Implikasi teoritis menjelaskan dampak hasil temuan penelitian terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, sedangkan implikasi praktis menjelaskan dampak hasil temuan penelitian terhadap operasional di lapangan.
 3. **Saran** harus sesuai dengan kegunaan penelitian dan harus jelas ditujukan kepada siapa yang pekerjaan atau tanggung jawabnya terkait dengan permasalahan yang diteliti dan bagaimana implementasinya. Saran dapat ditujukan kepada peneliti berikutnya, jika peneliti menemukan masalah baru yang perlu diteliti lebih lanjut. Bisa juga ditujukan kepada instansi atau profesi sesuai dengan pengguna penelitian.

Contoh Format Penelitian Kualitatif

Hal-hal yang termasuk bagian awal yaitu:

Halaman Judul

Persetujuan

Pengesahan

Pernyataan Keaslian

Motto

Persembahan

Prakata

Daftar Tabel

Daftar Gambar

Daftar Lambang dan Singkatan

Daftar Lampiran

Pedoman Transliterasi

Abstrak

Daftar Isi

BAB I: PENDAHULUAN

- A. Konteks Penelitian
- B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Penelitian
- D. Kegunaan Penelitian
- E. Penegasan Istilah

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

- A. Deskripsi Teori/Konsep
- B. Penelitian Terdahulu
- C. Paradigma Penelitian

BAB III: METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Kehadiran Peneliti
- C. Lokasi Penelitian
- D. Sumber Data
- E. Teknik Pengumpulan Data
- F. Analisa Data
- G. Pengecekan Keabsahan Temuan
- H. Tahap-tahap Penelitian

BAB IV: PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

- A. Deskripsi Data
- B. Temuan Penelitian

BAB V: PEMBAHASAN BAB VI: PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Implikasi
- C. Saran

DAFTAR RUJUKAN LAMPIRAN-LAMPIRAN

4. **Bagian Inti/Utama Penelitian Mixed Method**

Bagian utama/inti disertasi memuat VI Bab:

Pendahuluan,

Landasan teori atau kajian pustaka,

Metode penelitian,

Paparan Data;

Interpretasi dan Pembahasan Temuan Penelitian; dan

Penutup.

a. Bab I Pendahuluan

Pendahuluan memuat latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

1) Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah berisi argumentasi tentang mengapa penelitian dilakukan, disusun secara singkat, jelas dan mampu mencakup seluruh masalah yang akan diteliti. Masalah-masalah tersebut bersumber dari pengalaman lapangan, deduksi dan induksi dari suatu teori, laporan penelitian, kebijakan pemerintah, dan lembaga atau organisasi.

2) Perumusan Masalah

a. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

Bagian ini merupakan penjelasan tentang aspek-aspek yang berpengaruh dalam penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu perlu dilakukan identifikasi dan inventarisasi berbagai kemungkinan yang dapat dijadikan masalah. Kemudian dilakukan pembatasan masalah atau variabel penelitian secara jelas sehingga dapat ditentukan variabel independent/ antecedent, transaction/moderator dan dependent/outcome.

b. Pertanyaan Penelitian.

Pertanyaan penelitian harus disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, operasional yang merepresentasikan masalah yang dibatasi. Dalam menyusun pertanyaan penelitiannya harus ada pertanyaan khusus yang berkarakteristik mixed method. Misalnya "apa ada pengaruh X terhadap Y dan mengapa X dapat mempengaruhi Y"?

3) Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam penelitian dan mengacu pada jawaban atas pertanyaan penelitian. Tujuan penelitian dirumuskan dalam bentuk kalimat pernyataan.

4) Hipotesis/Asumsi Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara yang perlu diuji kebenarannya dalam penelitian yang digunakan dalam penelitian kuantitatif. Sedangkan asumsi adalah anggapan dasar yang tidak perlu dibuktikan

dalam penelitian kualitatif yang digunakan desain mixed method.

5) Kegunaan Penelitian

Bagian ini peneliti menjelaskan kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai penelitiannya. Dapat berupa kegunaan secara ilmiah (teoritis) dan kegunaan praktis seperti kegunaan bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Kegunaan penelitian dituangkan dalam pernyataan yang realistis.

6) Penegasan Istilah

Istilah yang perlu ditegaskan dalam bagian ini adalah istilah yang mengandung interpretasi beragam. Istilah yang digunakan dalam penelitian harus ditegaskan secara konseptual dan secara operasional. Istilah yang ditegaskan adalah istilah yang mengarah ke variabel penelitian, mendukung variabel, dan diakhiri dengan istilah secara keseluruhan pengertian judul yang dimaksudkan oleh peneliti. Penegasan istilah bukan penegasan kata, meskipun terkadang ada suatu istilah hanya terdiri dari satu kata, seperti istilah **multisitus**.

b. Bab II Landasan Teori/Kajian Teori

1. Istilah landasan teori digunakan untuk penelitian mixed method yang diawali dengan penelitian kuantitatif terlebih dahulu, sedangkan kajian teori digunakan dalam penelitian mixed method dengan model exploratory (diawali kualitatif).

2. Teori diambil dari sumber-sumber primer, sedangkan teori yang diambil dari sumber-sumber sekunder hanya digunakan manakala teori dari sumber-sumber primer tidak didapatkan dan atau sebagai penguat teori dari sumber primer.
 3. Pada bagian ini juga dicantumkan alur pikir penelitian berupa gambar atau model hubungan teori yang digunakan dengan fokus penelitian.
 4. Penelitian terdahulu pada bagian ini ditekankan pada penelusuran karya-karya dan penelitian dengan tema yang sama atau mirip pada masa- masa sebelumnya hingga saat penulisan proposal. Berdasarkan penjabaran tersebut, posisi penelitian yang akan dilakukan harus dijelaskan. Apakah penelitian terhadap persoalan yang sama sekali baru, atau mengulang penelitian yang lama dengan pendekatan yang berbeda. Penelitian terdahulu minimal 5 (lima) penelitian. Aspek yang harus dipaparkan adalah: nama peneliti, judul penelitian, identitas penelitian (tesis, disertasi, buku, artikel di jurnal minimal lima tahun terakhir), tahun penelitian, metode dan hasil penelitiannya. Kutipan penelitian terdahulu ditulis dalam bentuk footnote. Pada bagian akhir penelitian terdahulu dibuat theoretical mapping.
- c. Bab III Prosedur Penelitian
- Prosedur penelitian dimasukkan dalam bab tersendiri. Untuk penelitian mixed method model Explanatory (kuantitatif-kualitatif), dalam metode penelitian memuat: Pada bagian ini peneliti menjelaskan

prosedur yang akan dilakukan dalam penelitian. Adapun komponen metode penelitiannya adalah: (a) rancangan penelitian (meliputi pendekatan dan jenis penelitian), (b) populasi dan sampel penelitian, (c) instrumen penelitian (termasuk kisi-kisi instrumen), (d) sumber dan teknik pengumpulan data, (e) teknik analisis data, dan (f) interpretasi. Selanjutnya hasil temuan kuantitatif dilanjutkan dengan tahap penelitian kualitatif yang memuat: (a) kehadiran peneliti (key instrument) di lapangan; (b) penentuan sampel penelitian (purposive sampling); (c) teknik pengumpulan data (wawancara, observasi, dokumen); teknik analisis data; (e) pengecekan keabsahan data; dan (e) interpretasi dan pembahasan temuan penelitian secara simultan.

Untuk penelitian mixed method dengan model Exploratory (Kualitatif-Kuantitatif), maka dalam metode penelitiannya memuat: (a) jenis dan desain penelitian; (b) kehadiran peneliti di lapangan; (c) penentuan informan (purposive); (d) teknik pengumpulan data (wawancara, observasi, dokumen); teknik analisis data; (f) pengecekan keabsahan data; dan (g) pembahasan hasil temuan. Dilanjutkan dengan tahap penelitian kuantitatif yang memuat: (a) rancangan penelitian (meliputi pendekatan dan jenis penelitian), (b) populasi dan sampel penelitian, (c) instrumen penelitian (termasuk kisi-kisi instrumen), sumber dan teknik pengumpulan data, (e) teknik analisis data, (f) interpretasi, dan (g) pembahasan dan interpretasi hasil

temuan secara simultan.

Sedangkan untuk mengumpulkan data digunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Melakukan pengumpulan data secara kualitatif terlebih dahulu, diikuti dengan data kuantitatif. Data kuantitatif digunakan untuk membangun dan menjelaskan temuan pada penelitian kualitatif.
- 2) Menemukan instrumen: mengumpulkan data kualitatif dan mengidentifikasi tema-tema. Kemudian menggunakan tema-tema ini sebagai dasar untuk menemukan instrument yang sama dengan tema-tema kualitatif.
- 3) Pengembangan instrumen: mendapatkan pernyataan-pernyataan yang spesifik dari individu yang mendukung tema-tema tersebut. Pada tahap selanjutnya, menggunakan tema-tema dan pernyataan-pernyataan tersebut untuk membuat skala dan soal-soal kuisisioner. Setelah mengembangkan instrumen, dilakukan test dengan sampel populasi.
- 4) Menyusun kategori data: menggabungkan aspek ethnografi pada tahap pertama menjadi variabel kategori pada tahap kedua.
- 5) Menggunakan **kasus kualitatif yang ekstrim**: kasus-kasus data kualitatif yang ekstrim dalam analisis komparatif selanjutnya diikuti tahap kedua dengan survey kuantitatif.

d. Bab IV Paparan Data Penelitian

Dalam bab ini peneliti memaparkan data-data yang dihasilkan dari penelitian lapangan berisi: a) gambaran umum lokasi penelitian; b) data yang diteliti sesuai dengan pertanyaan penelitian; dan c) pengujian hipotesis. Urutan paparan data penelitian disesuaikan dengan desain mixed method yang dipakai.

- e. Bab V Interpretasi dan Pembahasan Temuan Penelitian
Bab ini berisi interpretasi data (kuantitatif), pembahasan temuan penelitian (kualitatif) dan pembahasan secara simultan. Jika menggunakan mixed method model explanatory (Kuant-Kual), maka interpretasi temuan data kuantitatif dilakukan terlebih dahulu dan dilanjutkan dengan pembahasan temuan kualitatif. Jika menggunakan model exploratory (Kual-Kuant) dilakukan sebaliknya.
- f. Bab VI Penutup
 1. Bab ini berisi tiga sub-bab, yaitu kesimpulan, implikasi, dan saran.
 2. Rumusan kesimpulan ditulis ringkas, jelas, tidak memuat hal-hal baru di luar masalah yang dibahas dan menampakkan konsistensi kaitan antara rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, penyajian data, dan analisis data.
 3. Implikasi menjelaskan tentang dampak penelitian baik secara teoritis maupun praktis.
 4. Isi saran harus sesuai dengan pokok masalah yang dibahas dan harus jelas ditujukan kepada siapa yang pekerjaan atau tanggung jawabnya terkait dengan

permasalahan yang diteliti. Saran didasarkan pada kesimpulan. Saran dapat ditujukan kepada peneliti berikutnya, jika peneliti menemukan masalah baru yang perlu diteliti lebih lanjut sesuai dengan pengguna penelitian.

Contoh 1 Format Penelitian Gabungan (*Mix Method*)

(Model Pertama: Embedded dan Explanatory Design):

Penelitian Kuantitatif dilakukan terlebih dahulu.

Hal-hal yang termasuk bagian awal adalah :

Halaman Judul

Persetujuan

Pengesahan

Pernyataan Keaslian

Motto

Persembahan

Prakata

Daftar Tabel

Daftar Gambar

Daftar Lambang dan Singkatan

Daftar Lampiran

Pedoman Transliterasi

Abstrak

Daftar Isi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

2. Rumusan Masalah
 - C. Tujuan Penelitian
 - D. Hipotesis Penelitian
 - E. Kegunaan Penelitian
 - F. Penegasan Istilah
- BAB II LANDASAN TEORI**
- A. Deskripsi Teori
 - B. Alur Berfikir
 - C. Penelitian Terdahulu
- BAB III PROSEDUR PENELITIAN**
- A. Penelitian Tahap I (Kuantitatif)
 1. Jenis dan Desain Penelitian
 2. Populasi dan Sampel
 3. Teknik Pengumpulan Data
 4. Teknik Analisis Data
 - B. Penelitian Tahap II (Kualitatif)
 1. Kehadiran peneliti
 2. Penentuan sampel penelitian
 3. Teknik pengumpulan data
 4. Teknik analisis data
 5. Pengecekan keabsahan data
 6. Teknik Interpretasi dan pembahasan temuan penelitian secara simultan.
- BAB IV PAPARAN DATA**
- A. Gambaran Umum
 - B. Data yang Diteliti Sesuai Pertanyaan Penelitian
 - C. Pengujian Hipotesis.
- BAB V TEMUAN, INTERPRETASI DAN PEMBAHASAN**
- A. Temuan Kuantitatif (Tahap I)

- B. Interpretasi Temuan I
- C. Temuan Kualitatif (Tahap II)
- D. Pembahasan Temuan II
- E. Pembahasan dan Interpretasi Temuan I dan II (Integratif).

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

- A. Kesimpulan
- B. Implikasi
- C. Saran

DAFTAR RUJUKAN LAMPIRAN-LAMPIRAN

Contoh 2 Format Penelitian Gabungan (Mix Method)

(Model Kedua: Exploratory Design):

Penelitian Kualitatif dilakukan terlebih dahulu.

BAB I : PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Perumusan Masalah
 - 1. Identifikasi dan Fokus Penelitian
 - 2. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Penelitian
- D. Hipotesis Penelitian
- E. Kegunaan Penelitian
- F. Penegasan Istilah

BAB II : KAJIAN TEORI

- A. Deskripsi Teori
- B. Alur Berfikir
- C. Penelitian Terdahulu

BAB III : PROSEDUR PENELITIAN

- A. Penelitian Tahap I (Kualitatif)

1. Pendekatan dan Jenis penelitian
 2. Kehadiran peneliti
 3. Penentuan sampel penelitian.
 4. Teknik pengumpulan data
 5. Teknik analisis data
 6. Pengecekan keabsahan data
- B. Penelitian Tahap II (Kualitatif)
1. Jenis dan Desain Penelitian
 2. Populasi dan Sampel
 3. Teknik Pengumpulan Data
 4. Teknik Analisis Data
- C. Pembahasan dan Interpretasi temuan penelitian
- BAB IV PAPARAN DATA**
- A. Gambaran Umum
 - B. Data yang Diteliti Sesuai Pertanyaan Penelitian
 - C. Pengujian Hipotesis
- BAB V TEMUAN, INTERPRETASI, DAN PEMBAHASAN**
- A. Temuan Kualitatif (Tahap I)
 - B. Pembahasan Temuan I
 - C. Temuan Kuantitatif (Tahap II)
 - D. Interpretasi Temuan II
 - E. Pembahasan dan Interpretasi Temuan I dan II(Integratif).
- BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**
- A. Kesimpulan
 - B. Implikasi
 - C. Saran
- DAFTAR RUJUKAN LAMPIRAN-LAMPIRAN**

5. **Bagian Akhir Disertasi**

Bagian akhir disertasi memuat daftar rujukan, lampiran-lampiran, dan biodata peneliti.

1. Daftar rujukan adalah daftar buku yang dikutip dalam naskah disertasi yang memuat informasi tentang nama pengarang, judul karangan, tempat penerbitan, nama penerbit, dan tahun penerbitan.
2. Jumlah literature (kepuustakaan) yang digunakan dalam penelitian literer minimal **40 buku**, sedangkan penelitian kuantitatif, kualitatif dan mix method minimal **30 buku**, rujukan dari jurnal hasil penelitian baik nasional maupun internasional minimal **7 jurnal (diutamakan 5 tahun terakhir)**. Kutipan dari internet hanya diperbolehkan jika diakses dari situs resmi pemerintah, jurnal penelitian, dan situs yang diakui oleh lembaga. Kutipan harus disertai identitas referensi yang lengkap (pengarang, judul, kota, penerbit, dan tahun).
3. Lampiran memuat dokumen-dokumen pendukung isi disertasi.
4. Biodata penulis memuat data penting tentang diri penulis yang meliputi nama, Nomor Induk Mahasiswa (NIM), jenis kelamin, tempat dan tanggal lahir, alamat, program studi, pengalaman pendidikan, kerja, organisasi, prestasi, dan data penting lainnya secara lengkap.

BAB IV

FORMAT PENULISAN KARYA ILMIAH DALAM BENTUK ARTIKEL/JURNAL

Penulisan karya ilmiah dalam bentuk artikel ilmiah menjadi salah satu cara untuk mempublikasikan karya ilmiah, baik dari hasil penelitian maupun hasil non penelitian dengan cara lebih sederhana dan singkat. Penulisan karya ilmiah dibedakan menjadi dua tipe, yaitu penulisan artikel hasil penelitian dan penulisan artikel non penelitian.

A. Penulisan Artikel Hasil Penelitian

Laporan hasil penelitian dalam bentuk artikel ilmiah mempunyai sistematika penulisan tanpa menggunakan angka atau abjad. Penulisan artikel hasil penelitian memiliki jumlah halaman antara 15-20 halaman dengan uraian isi artikel sebagai berikut:

1. Judul

Judul artikel hendaknya memberi gambaran penelitian yang akan dilakukan dengan mencantumkan istilah-istilah/variabel-variabel yang diteliti dan tidak lebih dari 20 kata.

2. Nama Penulis

Nama penulis artikel ditulis tanpa mencantumkan gelar akademis atau gelar apapun. Nama penulis disertai dengan alamat korespondensi/email penulis, nama lembaga tempat kerja penulis, dan alamat artikel.

3. Abstrak dan Kata Kunci

Abstrak memuat deskripsi singkat tentang masalah dan

tujuan penelitian, metode yang digunakan, dan hasil penelitian. Tekanan penulisan abstrak terutama pada hasil penelitian. Abstrak ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Pengetikan abstrak dilakukan dengan spasi tunggal dengan margin yang lebih sempit dari margin kanan dan kiri teks utama.

Tata urutan penulisan abstrak adalah: paragraf pertama, berisi masalah yang diteliti dan tujuan penelitian. Paragraf kedua, menjelaskan rancangan penelitian dan metode yang digunakan. Ungkapkan dengan jelas dan singkat rancangan dasar studi berikut metode dasar dan teknik kunci yang digunakan. Paragraf ketiga, memaparkan temuan utama hasil kuantitatif atau kecenderungan dari hasil penelitian. Semua hasil penelitian dilaporkan dengan menjawab rumusan masalah yang telah dikemukakan, identifikasi kecenderungan penelitian, perubahan relatif atau perbedaan-perbedaan, dsb. Paragraf keempat, berisi ringkasan interpretasi dan kesimpulan. Paparkan dengan jelas implikasi dari hasil yang diperoleh.

Kata kunci perlu dicantumkan untuk menggambarkan ranah masalah yang diteliti dan istilah-istilah pokok yang mendasari pelaksanaan penelitian. Kata-kata kunci dapat berupa kata tunggal atau gabungan kata. Jumlah kata-kata kunci 3-5 kata. Kata-kata kunci ini juga diperlukan untuk komputerisasi. Pencarian judul penelitian dan abstraknya dipermudah dengan kata-kata kunci tersebut. Kata kunci ditulis di bawah isi abstrak.

4. Pendahuluan

Bagian pendahuluan terutama berisi: (1) permasalahan

penelitian; (2) wawasan dan rencana pemecahan masalah; rumusan tujuan penelitian; (4) rangkuman kajian teoretik yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Pada bagian ini kadang-kadang juga dimuat harapan akan hasil penelitian. Panjang bagian pendahuluan sekitar 2-3 halaman dan diketik dengan spasi 1,5.

5. **Metode Penelitian**

Bagian ini memaparkan bagaimana penelitian itu dilakukan. Muatan utama bagian ini adalah: (1) rancangan penelitian; (2) populasi dan sampel; (3) sumber dan teknik pengumpulan data; (4) pengembangan instrumen; dan (5) analisis data.

Untuk penelitian kualitatif seperti penelitian tindakan kelas, etnografi, fenomenologi, studi kasus, dan lain-lain, perlu ditambahkan kehadiran peneliti, subyek penelitian, informan yang ikut membantu beserta cara-cara menggali data, lokasi dan lama penelitian, serta uraian mengenai pengecekan keabsahan data. Pada bagian ini sebaiknya dihindari pengorganisasian penulisan ke dalam "anak sub- judul".

6. **Hasil Penelitian**

Bagian ini merupakan bagian utama artikel hasil penelitian yang memuat data-data hasil penelitian dan merupakan bagian terpanjang suatu artikel. Hasil penelitian yang disajikan dalam bagian ini adalah hasil "bersih". Proses analisis data seperti perhitungan statistik dan proses pengujian hipotesis tidak perlu disajikan. Hanya hasil analisis dan hasil pengujian hipotesis saja yang dilaporkan.

Tabel dan grafik dapat digunakan untuk memperjelas penyajian hasil penelitian secara verbal. Tabel dan grafik harus diberi komentar atau dibahas.

Untuk penelitian kualitatif, bagian hasil memuat bagian-bagian rinci dalam bentuk sub topik-sub topik yang berkaitan langsung dengan fokus penelitian dan kategori- kategori.

7. Pembahasan

Pembahasan dalam artikel bertujuan untuk: (1) menjawab rumusan masalah; (2) menunjukkan bagaimana temuan-temuan itu diperoleh; (3) menginterpretasikan/ menafsirkan temuan-temuan; (4) mengaitkan hasil temuan dengan temuan penelitian dengan struktur pengetahuan yang telah mapan; dan (5) memunculkan teori-teori baru atau modifikasi teori yang telah ada.

Hasil penelitian sebagai jawaban rumusan masalah atau pertanyaan-pertanyaan penelitian harus disimpulkan secara eksplisit. Penafsiran terhadap temuan penelitian dilakukan dengan menggunakan logika dan teori-teori yang ada.

Temuan berupa kenyataan di lapangan diintegrasikan/dikaitkan dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya atau dengan teori yang sudah ada. Untuk keperluan ini harus ada rujukan. Dalam memunculkan teori-teori baru, teori-teori lama bisa dikonfirmasi atau ditolak, sebagian mungkin perlu memodifikasi teori dari teori lama.

8. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan merupakan ringkasan hasil penelitian dan

pembahasan yang mengacu pada tujuan penelitian. Berdasarkan kedua hal tersebut dikembangkan pokok-pokok pikiran baru yang esensial dari temuan penelitian.

Saran disusun berdasarkan temuan penelitian yang telah dibahas. Saran dapat mengacu pada tindakan praktis, pengembangan teori baru, dan atau penelitian lanjutan.

9. **Daftar Rujukan**

Penulisan daftar rujukan disesuaikan dengan pedoman penulisan daftar rujukan/daftar pustaka yang diatur dalam buku pedoman ini pada bagian tersendiri.

B. Penulisan Artikel Non Penelitian

Artikel non penelitian merupakan karya tulis ilmiah dari hasil telaah terhadap teori-teori, konsep, prinsip, pengamatan terhadap suatu fenomena dan lain-lain. Penulisan artikel non penelitian di jurnal sangat bervariasi dengan jumlah halaman antara 15-20 halaman, spasi 1,5. Namun secara umum isi dan sistematika penulisan artikel non penelitian ini sebagai berikut:

1. **Judul**

Judul artikel berfungsi sebagai cerminan isi yang terkandung dalam artikel. Oleh karena itu, penulisan judul artikel harus tepat, cermat, dan merepresentasikan isi artikel serta menarik. Judul artikel tidak lebih dari 20 kata.

2. **Nama Penulis**

Nama penulis artikel ditulis tanpa mencantumkan gelar akademis atau gelar apapun. Nama penulis disertai dengan alamat email/korespondensi penulis, nama lembaga tempat kerja penulis, dan alamat artikel.

3. **Abstrak dan Kata Kunci**

Dalam artikel non penelitian, abstrak merupakan ringkasan isi artikel yang ditulis secara padat dan jelas. Abstrak hendaknya ditulis dalam bahasa Inggris. Terjemahan judul artikel berbahasa Indonesia dimuat dalam barisan pertama abstrak berbahasa Inggris. Panjang abstrak 50-75 kata dan ditulis dalam satu paragraf. Abstrak ditulis dengan format spasi tunggal dan menggunakan margin yang lebih sempit dari teks utama (margin kanan dan kiri menjorok 1,2 cm). Kata kunci perlu dicantumkan untuk menggambarkan ranah masalah yang dibahas dalam artikel ilmiah atau istilah-istilah yang merupakan dasar pemikiran gagasan dalam karangan asli, berupa kata tunggal atau gabungan kata. Jumlah kata-kata kunci 3-5 kata. Kata-kata kunci ini diperlukan untuk komputerisasi. Pencarian judul penelitian dan abstraknya dipermudah dengan kata-kata kunci tersebut. Kata kunci ditulis di bawah abstrak.

4. **endahuluan**

Pendahuluan pada artikel non penelitian berbeda dengan pendahuluan pada artikel penelitian. Pada artikel non penelitian, pendahuluan berisi uraian yang mengantarkan pembaca kepada topik yang akan dibahas. Muatan utama pada bagian ini adalah mengungkap kesenjangan yang terjadi antara fenomena (das sein) yang ada dengan konsep-konsep yang telah berlaku (das sollen). Pada bagian ini, penulis hendaknya mampu mendeskripsikannya dengan bahasa yang menarik perhatian sehingga pembaca tergiring untuk mendalami bagian selanjutnya. Pendahuluan diakhiri dengan rumusan singkat tentang hal-

hal yang akan dibahas.

5. **Bagian Inti**

Bagian inti artikel non penelitian sangat bervariasi. Penulisan bagian inti ini tergantung pada topik yang akan dibahas. Biasanya uraian pembahasan topik dimulai dari bagian yang terpenting dan merupakan jawaban terhadap fokus masalah. Kadang-kadang pada bagian ini dicantumkan sub topik-sub topik yang mengacu pada rumusan masalah. Apabila isi yang akan diuraikan dalam artikel berupa konsep-konsep maka penulisan isi disusun berdasarkan struktur konsep. Sedangkan bila isi artikel berupa prosedur, maka penataan tulisan isi dibuat sesuai struktur prosedural yang ada. Apabila isi artikel berupa prinsip maka penataan tulisan prinsip-prinsip tersebut dalam struktur teoritis.

6. **Penutup**

Istilah penutup menjadi bagian akhir suatu artikel non penelitian. Dalam bagian ini, penulis memberikan kesimpulan dari seluruh pembahasan sub topik yang ada pada bagian inti artikel. Di samping itu, dalam penutup, penulis juga memberikan saran.

BAB V TEKNIK PENULISAN

A. Ukuran Kertas

1. Jenis kertas yang digunakan untuk menulis naskah disertasi, tesis dan makalah adalah A4 80 gram, warna putih. Lampiran atau lainnya yang berukuran lebih besar harus dilipat sesuai dengan ukuran A4.
2. Naskah disertasi, tesis dan makalah hanya ditulis pada satu sisi halaman kertas (tidak bolak-balik). Naskah disertasi diketik dengan komputer. Tulisan Latin menggunakan font Times New Roman, size 14 untuk judul halaman sampul dan judul bab, size 12 untuk sub-bab, anak sub-bab, dan naskah atau teks, size 11 untuk teks dalam tabel, dan size 10 untuk catatan kaki (footnote). Sedangkan tulisan Arab menggunakan huruf Traditional Arabic size size 16.
3. Margin kiri dan atas naskah disertasi berjarak 4 cm atau 1,58 inci (untuk disertasi berbahasa Arab, kanan dan atas) dari pinggir kertas, sedangkan margin kanan dan bawah berjarak 3 cm atau 1,18 inci (untuk disertasi berbahasa Arab, kiri dan bawah).
4. Nomor halaman untuk bagian awal disertasi menggunakan angka Romawi kecil (i, ii, iii, iv dan seterusnya). Untuk disertasi berbahasa Arab menggunakan alif, ba, jim dan seterusnya) diletakkan di bagian tengah bawah halaman pada jarak 2 cm atau 0,79 inci dari margin bawah.
5. Nomor halaman untuk bagian isi dan bagian akhir disertasi menggunakan angka Arab (1,2,3 dst.) diletakkan di bagian kanan atas (untuk disertasi berbahasa Arab di bagian kiri

atas) pada jarak 2 cm atau 0,79 inci dari margin atas, kecuali halaman yang memuat judul bab, nomor halamannya di bagian tengah bawah pada jarak 2 cm atau 0,79 inci dari margin bawah.

B. Ukuran Penulisan

1. Tulisan dan logo pada sampul luar disertasi ditulis dengan huruf kapital, tata letaknya simetris, dan ukuran hurufnya serasi. Tulisan pada sampul disertasi yang ditulis dengan huruf kapital adalah kalimat judul, "Disertasi" dan nama tempat. Sedangkan lainnya, hanya huruf awal tiap kata saja yang ditulis huruf kapital. Semua itu ditulis dengan tata letak secara simetris, ukuran huruf yang serasi, dan menggunakan tinta hitam.
2. Judul semua unsur pada bagian awal disertasi, yakni persetujuan pembimbing, pengesahan tim penguji (setelah ujian disertasi), persembahan, pernyataan keaslian, abstrak, prakata, daftar tabel, daftar gambar, daftar transliterasi, dan daftar isi diketik pada bagian tengah atas halaman dengan menggunakan huruf kapital.
3. Isi abstrak ditulis dengan pola paragraf biasa dan dengan spasi tunggal.
4. Isi prakata ditulis dengan pola paragraf biasa 1,5 spasi.
5. Semua unsur dalam daftar isi ditulis 1,5 spasi, dengan jarak (antar unsur-unsur tersebut) dua kali 1,5 spasi.
6. Judul-judul tabel pada daftar tabel dan judul-judul gambar pada daftar gambar diberi nomor urut dan ditulis dengan spasi tunggal. Jarak antarjudul adalah 1,5 spasi.

C. Lambang Penulisan

Kategorisasi bagian isi disertasi menggunakan lambang-lambang sebagai berikut:

1. Lambang kategorisasi bab menggunakan angka Romawi besar tanpa diakhiri dengan titik.
2. Lambang kategorisasi sub-bab menggunakan huruf alfabet kapital yang diberi titik. Awal kata sub bab menggunakan huruf kapital tanpa diakhiri titik.
3. Lambang kategorisasi anak sub-bab menggunakan angka Arab yang diakhiri dengan titik.
4. Kategorisasi untuk pecahan-pecahan berikutnya secara urut menggunakan lambang-lambang: huruf alfabet kecil yang diberi titik, angka Arab yang diakhiri kurung tutup, huruf alfabet kecil yang diakhiri kurung tutup, angka Arab yang diberi dua tanda kurung, dan huruf alfabet kecil yang diberidua tanda kurung.
5. Kata "bab" ditulis dengan huruf kapital pada bagian tengah atas halaman dengan tata letak yang simetris, tanpa garis bawah, dan tanpa diakhiri dengan titik. Lambang kategori bab ditulis sesudah kata bab dengan jarak satu ketukan.
6. Huruf awal setiap kata dari judul sub bab ditulis dengan huruf kapital, setiap kata dicetak tebal dan tanpa diakhiri dengan titik.
7. Penulisan judul anak sub bab sama dengan penulisan judul sub bab. Lambang kategori sub bab diletakkan pada posisi lurus dengan huruf awal judul sub bab.
8. Jarak antara kata "bab" dengan judul bab dua spasi dan antara judul bab dengan judul sub bab adalah 3 spasi. Sedangkan jarak antara akhir teks karangan dengan anak

sub bab dan seterusnya adalah 3 spasi. Adapun size spacing paragraf before-after adalah 0 (nol).

9. Teks isi karangan ditulis dengan spasi ganda dan dengan pola rata kiri-kanan (justified).
10. Baris pertama paragraf ditulis masuk 1cm dari batas kiri karangan.
11. "Kutipan langsung" yang panjangnya tidak lebih dari tiga baris dimasukkan kedalam paragraf yang ada dan diapit dengan dua tanda petik untuk membedakannya dari yang bukan kutipan.
12. "Kutipan langsung" yang panjangnya lebih dari tiga baris dijadikan paragraf tersendiri, ditulis dengan spasi tunggal dan tanpa diapit dengan dua tanda petik.
13. Teks Arab yang dijadikan paragraf tersendiri ditulis dengan jarak dua spasi dari teks sebelumnya dan dari teks sesudahnya.
14. Teks dalam tabel ditulis dengan spasi tunggal.

D. Warna Sampul

Sampul Disertasi Pascasarjana UII Darullughah Wadda'wah adalah merah marun.

E. Penulisan Kutipan

1. Penulisan kutipan mengacu pada model catatan kaki. Menggunakan managing **reference** (zotero/mendeley) jenis chicago manual of style 17th edition (full note).
2. Nomor urut kutipan dan catatan kaki ditulis dengan efek superscript atau lebih tinggi setengah spasi dari baris biasa.

3. Naskah disertasi dan catatan kaki dipisah dengan garis pembatas sepanjang 14 karakter dari pias kiri untuk disertasi berbahasa Indonesia atau bahasa Inggris, dan dari pias kanan untuk disertasi berbahasa Arab pada jarak 1 spasi dari naskah disertasi.
4. Jarak antara catatan kaki dengan garis pembatas dan jarak antar catatan-catatan kaki adalah 1 (satu) spasi.
5. Catatan kaki ditulis dengan spasi tunggal.
6. Catatan kaki memuat nama pengarang, judul buku, kota terbitan, nama penerbit, tahun terbit, dan halaman.
7. Nama pengarang ditulis tanpa mencantumkan gelar apapun.
8. Nama pengarang ditulis lengkap, kecuali nama pengarang yang sama pada kutipan berikutnya, cukup hanya ditulis dengan last name (kata terakhir nama tersebut), atau bagian nama yang populer bagi pengarang tersebut.
9. Jika pengarang terdiri dari dua orang, maka nama keduanya dicantumkan semua. Jika lebih dari dua orang, maka nama yang disebut nama pertama kali saja, atau nama ketuanya saja jika berupa tim, yang dicantumkan dengan diimbahi kata et.al., atau dkk.
10. Judul karangan ditulis lengkap, termasuk anak judulnya (kalau ada) dengan *Italic* (cetak miring) dengan diberi tanda titik dua.
11. Karangan yang berupa terjemahan disertasi, keterangan tentang itu dicantumkan setelah judul karangan. Khusus karangan terjemahan dicantumkan juga nama penerjemahnya.

12. Karangan yang tidak diterbitkan untuk umum, seperti diktat atau makalah, ditambahkan kata tidak diterbitkan.
13. Karangan yang dimuat dalam buku kumpulan karangan, majalah atau koran, sesudah judul karangan dicantumkan juga judul kumpulan karangan, nama majalah, atau koran yang memuatnya.
14. Apabila buku kumpulan karangan tersebut menggunakan editor, maka nama editor itu dicantumkan dengan diimbuhi singkatan (ed.) di dalam kurung. Apabila editornya lebih dari satu orang, maka yang dicantumkan hanya nama editor yang pertama dengan diimbuhi singkatan (ed.) di dalam kurung.
15. Rujukan/referensi yang tidak menyebutkan nama pengarang, tetapi menyebutkan lembaga yang menerbitkan, seperti peraturan, perundangan atau lainnya, maka nama lembaga yang menerbitkan dianggap sebagai nama pengarang.
16. Huruf awal tiap kata dalam catatan kaki ditulis dengan huruf kapital, kecuali kata depan seperti: "yang, di, ke, dari, daripada, pada, untuk, dengan", dan semacamnya yang berfungsi sebagai penghubung.
17. Unsur-unsur informasi tentang suatu sumber dalam catatan kaki dipisah dengan koma dan tidak ditutup dengan titik.

F. Daftar Rujukan

1. Daftar rujukan disusun berdasarkan urutan alfabetik dengan memakai entry nama pengarang.
2. Cara penulisan nama pengarang dengan mendahulukan nama akhirnya (last name) diikuti judul karangannya

dengan dicetak miring. Untuk last name Arab yang menggunakan "al" ta"rîf, maka yang dijadikan sebagai huruf awal dalam last name tersebut adalah huruf yang ketiga, bukan "a" pada al" ta"rîf,

3. Penulisan nama pengarang yang sama untuk urutan kedua dan seterusnya, diganti dengan garis putus-putus sebanyak delapan karakter.
4. Huruf awal tiap kata dalam daftar rujukan adalah kapital, kecuali kata depan seperti: "yang, di, ke, dari, daripada, pada, untuk, dengan, dan semacamnya yang berfungsi sebagai kata penghubung.
5. Baris pertama daftar ditulis mulai dari pias kiri (disertasi berbahasa Arab dari pias kanan), sedangkan baris yang kedua dan seterusnya ditulis pada jarak satu setengah sentimeter dari pias kiri.
6. Daftar rujukan ditulis dengan spasi tunggal.
7. Jarak antar rujukan yang satu dengan yang lain adalah satu setengah spasi.
8. Rujukan yang tidak mencantumkan kota penerbit, keterangan tentang kota penerbit tersebut diganti dengan tulisan t.tp., singkatan "tanpa tempat penerbit".
9. Rujukan yang tidak mencantumkan penerbit, keterangan tentang penerbit tersebut diganti dengan tulisan t.p., singkatan "tanpa penerbit".
10. Rujukan yang tidak mencantumkan tahun penerbitan, keterangan tentang tahun penerbitan tersebut diganti dengan tulisan t.t., singkatan "tanpa tahun".

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Contoh Formulir

FORMULIR PENGAJUAN JUDUL DISERTASI

Nama :

NIM :

Prodi :

Judul Disertasi :

.....

.....

.....

Rumusan Masalah :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Menyetujui, Korprodi, _____	Pasuruan_____ Mahasiswa, _____
NIDN.	NIM :

Catatan-Catatan:

.....
.....
.....
.....
.....
.....

Lampiran 2

Contoh Judul Proposal Disertasi

Makna Reward dan Punishment di Lembaga Pendidikan Islam
Tradisional dan Modern

(Studi Multisitus di Pondok Pesantren Lirboyo, Kediri dan Pondok
Pesantren Modern Gontor, Ponorogo)

(3 spasi)

PROPOSAL DISERTASI

(1 spasi)

Diajukan kepada Pascasarjana (S-3) UII Darullughah Wadda'wah
sebagai Persyaratan Penyusunan Disertasi

Oleh (1 spasi)

Maftuh Khair

NIM. 1760115022

(4 spasi)

PROGRAM DOKTOR

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PASCASARJANA UII DARULLUGAH WADDA'WAH

Agustus 2018

Lampiran 3

Contoh Persetujuan Pembimbing Proposal Disertasi

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Proposal Disertasi dengan judul "... "

yang ditulis oleh ini telah diseminarkan dan disetujui untuk dijadikan acuan pelaksanaan penelitian dalam rangka menyusun disertasi.

<p>Promotor I,</p> <p>.....</p> <p>NIDN.</p>	<p>Pasuruan,</p> <p>Co Promotor,</p> <p>.....</p> <p>NIDN.</p>
---	---

Lampiran 4
Contoh Sampul Luar Disertasi

PERAN KEPEMIMPINAN KYAI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS
PENDIDIKAN

(Studi Multisitus di Pondok Pesantren al Barokah, Pasuruan,
Amanatul Ummah Surabaya, dan Darul Ulum Jombang)

DISERTASI

4 Spasi)

Oleh

Maftuh Khair
NIM. 760115022

PROGRAM DOKTOR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA UII DARULLUGAH WADDA'WAH
Agustus 2018

Lampiran 4b
Contoh Sampul Dalam Disertasi

**PERAN KEPEMIMPINAN KYAI DALAM MENINGKATKAN
KUALITAS PENDIDIKAN**

(Studi Multisitus di Pondok Pesantren Ngunut Pasuruan, Amanatul

Ummah Surabaya, dan Darul Ulum Jombang)

(2 Spasi)

DISERTASI

Disusun dalam rangka untuk memenuhi salah satu persyaratan

menempuh Program Doktor (S3)

Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UII Darullugh Wadda'wah

Oleh

Maftuh Khair

NIM. 760115022

PROGRAM DOKTOR

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PASCASARJANA UII DARULLUGH WADDA'WAH

Agustus 2018

Lampiran 5

Contoh Persetujuan Pembimbing Disertasi

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Disertasi/Tesis dengan judul "....." yang ditulis oleh ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Promotor/Pembimbing	Tanggal	Tanda Tangan
1.
2.
3.

Lampiran 6

Contoh Pengesahan Disertasi

PENGESAHAN

Disertasi dengan judul "....." yang ditulis oleh
..... ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Disertasi
Pascasarjana UII Darullughah Wadda'wah pada hari..... tanggal
..... dan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk
memperoleh gelar Doktor Pendidikan Agama Islam.

DEWAN PENGUJI

1. Ketua :
2. Sekretaris :
3. Penguji I :
4. Penguji II :
5. Penguji III :
6. Penguji IV :
7. Penguji V :

Pasuruan,

Mengesahkan,
Direktur Pascasarjana

.....
NIDN.

Lampiran 7

Contoh Pernyataan Keaslian Disertasi

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Siti Khoirun Nisak

NIM : 1760115022

Program : Doktor Pendidikan Agama Islam

Institusi : Pascasarjana UII Darullughah Wadda'wah

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa DISERTASI ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Pasuruan, ____

Saya yang menyatakan

Materai 10.000

Lampiran 8

Contoh Prakata/Kata Pengantar Disertasi

PRAKATA

Segala puji syukur bagi Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan taufik-Nya kepada seluruh umat manusia, sehingga kita tetap iman dan Islam, serta komitmen sebagai insan yang haus akan ilmu pengetahuan.

Disertasi ini disusun untuk memenuhi tugas akhir yang diberikan oleh Program Pascasarjana, dan juga merupakan sebagian dari syarat yang harus dipenuhi oleh penulis guna memperoleh gelar Doktor Pendidikan Agama Islam.

Selesainya penyusunan disertasi ini berkat bimbingan dari dosen yang sudah ditetapkan, dan juga berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, sudah sepatutnya penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

- a. Al Habib Dr. Segaf Baharun, M.HI. selaku Rektor UII Darullughah Wadda'wah yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengumpulkan data sebagai bahan penulisan laporan penelitian ini.
- b. Al Habib Dr. Zainal Abidin Bilfaqih, M.Pd. selaku Direktur Pascasarjana yang selalu memberikan dorongan semangat dalam mengemban ilmu pengetahuan selama perkuliahan.
- c. Prof. Dr. H. Ali Mashan Moesa, M.Si. selaku pembimbing pertama dan Dr. H. Romly, M.Ag. selaku pembimbing kedua yang telah memberikan pengarahan dan koreksi, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang sudah direncanakan.

- d. Segenap Bapak dan Ibu Dosen Pascasarjana UII Darullughah Wadda'wah yang telah berjasa mengantarkan penulis untuk mengetahui arti pentingnya ilmu pengetahuan.
- e. Kedua orang tua yang tercinta (Bapak Abdullah Mas'ud dan Ibu Dewi Khodijah) yang telah memberikan bimbingan, dukungan moral dan spiritual selama studi, serta senantiasa memberikan kasih sayangnya yang tidak ternilai harganya.
- f. Teman-teman angkatan 2018 program studi Doktor Pendidikan Islam yang selalu ada dalam kebersamaan dan bantuannya, baik suka maupun duka selama ini, serta memberikan motivasi.

Dengan penuh harapan, semoga jasa kebaikan mereka diterima Allah swt. dan tercatat sebagai amal shalih. Jazakumullah khoirul jaza". Akhirnya, karya ini penulis suguhkan

kepada segenap pembaca dengan harapan adanya saran dan kritik yang bersifat konstruktif demi pengembangan dan perbaikan, serta pengembangan lebih sempurna dalam kajian-kajian pendidikan Islam. Semoga karya ini bermanfaat dan mendapat ridha Allah SWT. Amin.

Pasuruan, 12 Juli 2022

Penulis

Miftahul Khoir

Lampiran 9

Contoh Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah dan Persebaran.....	14
Tabel 2 Jadwal Penelitian	20
Tabel 3 Sebaran Populasi	34
Tabel 4 Sebaran Responden	54
Tabel 5 Kisi-Kisi Teknik Pengumpulan Data dan Sumber Data.	56
Tabel 6 dst.	78
Tabel 7	
Tabel 8	
Tabel 9	
Tabel 10	

Lampiran 10

Contoh Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Alur kerangka pikir penelitian	34
Gambar 2	Histogram siswa hasil	56
Gambar 3	Histogram hasil analisis	78
Gambar 4	dst.	88
Gambar 5		
Gambar 6		
Gambar 7		
Gambar 8		
Gambar 9		
Gambar 10		

Contoh Lampiran 11

Contoh Daftar Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi Instrumen	19
Lampiran 2 Denah Sekolah	20
Lampiran 3 Surat Penelitian	21
Lampiran 4 dst.	
Lampiran 5	
Lampiran 6	
Lampiran 7	
Lampiran 8	
Lampiran 9	
Lampiran 10	

Lampiran 12 Contoh Pedoman Trasliterasi

TRASLITERASI ARAB-LATIN

Dalam disertasi ini mengaju kepada sistem transliterasi L.C. (Library of Congress) Amerika Serikat.

A. Huruf Trasliterasi

ا	A	ع	"
ب	B	غ	gh
ت	T	ف	f
ث	Th	ق	q
ج	J	ك	k
ح	H	ل	l
خ	Kh	م	m
د	D	ن	n
ذ	Dh	و	w
ر	R	ه	h
ز	Z	ء	"
ش	s}	ي	y
ش	Sh	او	aw
ص	S	او	uw
ض	d{	أي	ay

ط	T	أي	iy
ظ	Z		

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap (shiddah), ditulis rangkap kecuali untuk y ditulis dengan menggabungkan i+y ditambah marcon diatas i.

Contoh:

عزة الإسلام : ditulis „izzat al-islām

أحمدية : ditulis Ahmadiyah

C. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia.

جماعة : ditulis jamā“ah

2. Bila dihapuskan berangkai dengan kata lain, ditulis t.

نعمة الله : ditulis ni“matulla“ah

زكاة الفطر : ditulis zakāt al-fitri

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i, dan dammah ditulis u, masing-masing dengan huruf tunggal.

E. vokal

Panjang ditulis a@, ipanjang ditulis i@, dan u panjang ditulis u@. Contoh:

الإنسان : ditulis al-insān

المستقيم : ditulis al-mustaqīm

المؤمنون : ditulis al-mu“minūn

F. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan aposotrof (‘)

أنتم : ditulis a"antum
مؤنح : ditulis mu"annath

G. Kata Sandang Alif + Lam

Semua kata sandang ditulis dengan al-baik yang diikuti huruf Qomariyah maupun Shamsiyah. Contoh:

الجامعة : ditulis al-jāmi"ah
اشيعة : ditulis al-shiā"ah

H. Huruf Besar

Penulisan huruf besar ditulis dengan EYD

I. Kata dalam rangkaian frase dan kalimat

Ditulis per kata. Contoh.

شيخ الإسلام : ditulis shaykh al-Islām

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dari ilmu tajwid

K. Lain-lain

Kata-kata yang sudah dilakukan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (seperti kat ijmak, nash, al-qur"an, hadits, dll), tidak mengikuti pedoman transliterasi ini dan ditulis sebagaimana dalam kamus tersebut.

Lampiran 13

Contoh Abstrak

ABSTRAK

Miftah Khoir, "Konsep Integratif-interkoneksi Pendidikan Agama Islam dan Sains (Studi Multi Kasus di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim, SMA Negeri 1 Kalasan dan SMA Internasional Budi Mulia Dua Yogyakarta", Disertasi, Program Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana Institut Agama Islam Darullughah Wadda'wah Pasuruan, 2015, Promotor, Prof. Ali Mashan Moesa, M.S.i., Co. Promotor, Dr. Zainal Abidin Bilfaqih.

Kata Kunci : Pendidikan Agama Islam, Sains, Integratif-interkoneksi

Penelitian ini berangkat dari pandangan bahwa Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah bersifat monolitik, dan kurang menyentuh dengan realitas mata pelajaran lain khususnya sains yang dipelajari oleh siswa. Akibatnya tidak ada hubungan antara agama dan sains yang dipahami siswa, agama sendiri dan sains sendiri. Disertasi ini mengkaji tentang bagaimana konsep integratif-interkoneksi Pendidikan Agama Islam dan sains di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim, SMA Negeri 1 Kalasan dan SMA Internasional Budi Mulia Dua Yogyakarta? Bagaimana proses pelaksanaannya? Dan apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambatnya? Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana konsep dan pelaksanaan integrasi antara pendidikan Agama Islam dan sains di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim, SMA Negeri 1 Kalasan dan SMA Internasional Budi Mulia Dua Yogyakarta, beserta faktor-faktor pendukung dan penghambatnya. Secara teoritis Islam tidak mengklasifikasi ilmu agama dan ilmu umum. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Metode ini juga sesuai untuk meneliti kondisi alamiah, dan peneliti

terlibat langsung di dalamnya (partisipatoris). Teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, dan hasil analisis datanya lebih menekankan pada generalisasi makna. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Konsep integratif-interkoneksi adalah model pendidikan yang berusaha menyatukan antara pendidikan agama dan pendidikan umum, atau pendidikan yang tidak memisah-misahkan antara kesadaran agama dan ilmu pengetahuan. Pelaksanaan pendidikan integratifinterkoneksi PAI dan sains di MA Wahid Hasyim, SMA Negeri 1 Kalasan dan SMA Internasional Budi Mulia Dua Yogyakarta Secara Menyeluruh memakai konsep yang mengintegrasikan dan menginterkoneksi PAI dengan sains dan ada sebagian kecil dari guru yang tidak mengintegrasikannya. Faktor-faktor tercapainya integrasi adalah visi-misi sekolah Islami serta adanya tenaga pengajar yang saling mendukung. Sedangkan faktor penghambat konsep ini adalah karena perbedaan wawasan tenaga Pengajar, kurang adanya koordinasi, kurang adanya dukungan dari guru lain dan karena latar belakang siswa yang berbeda. Dari kajian ini, paling tidak ada tiga implikasi pokok yang dapat dicermati. Pertama, implikasi bagi pengembangan teori dan kurikulum yang berbasis Integrasi sains dan agama. kedua, Implikasi terhadap konsep Pendidikan. Ketiga, Implikasi terhadap Pengembangan pendidikan secara luas. Konsep integratifinterkoneksi ini diajarkan kepada Siswa dan mahasiswa di berbagai mata pelajaran dan matakuliah dari berbagai lembaga Pendidikan, yakni dengan cara memadukan dan menyatukan berbagai ilmu pengetahuan dengan ilmu Pendidikan Agama.

ABSTRACT

Ibnu Hajar, "The Concept of Integrative-Interconnectivity of Islamic Education and Science (Multi Case Study at Madrasah Aliyah Wahid Hasyim, Kalasan 1 Public High School and Budi Mulia Dua International High School, Yogyakarta)" Dissertation, Islamic Education Program, Post Graduate of UII darullughah Wadda'wah Pasuruan, 2015, Promotor, Prof. Ali Mashan Moesa, M.S.i., Co. Promotor, Dr. Zainal Abidin Bilfaqih.

Keywords: Islamic Education, Science, Integration-interconnect.

Research problems departing from the impression that Islamic Education (PAI) as one of the subjects taught in schools are monolithic, and less touched by the reality of other subjects, especially science that are studied by students. As a result there is no relationship between religion and science that students understand, his own religion and science itself. So religion is considered as a non-scientific study, while the science is seen as a scientific knowledge. This dissertation inspects how the concept of integrative-interkoneksi of Islamic education and science in Madrasah Aliyah Wahid Hasyim, SMAN 1 Kalasan and International SMA Budi Mulia Dua Yogyakarta ? How the implementation process ? And what are the factors supporting and inhibiting ? The study aims to describe how the implementation aspects of the Koran PAI combining and linking with science in Madrasah Aliyah Wahid Hasyim, SMA Negeri 1 Kalasan and International SMA Budi Mulia Dua Yogyakarta. and factors supporting and inhibiting. Theoretically Islamic religion and science do not classify general science. The research method used was qualitative research to see how PAI was becoming interconnected and integrated with science that was conducted. The use of this method is also appropriate to examine the state of nature, and the researchers directly involved in it (participatory) as a key instrument.

Data was collected in triangulation (combined), and the results of data analysis emphasize the depth of the meaning of the generalization. The results showed that Interkonektif integrative concept is a model of education that seeks to unite the religious education and general education , or education does not divide between religion and science awareness . The implementation of integrative and interconective education among science and PAI in MA Wahid Hasyim, SMA Negeri 1 Kalasan and International SMA Budi Mulia Dua Yogyakarta use integrative and interconective model that integrates science and PAI with small portion of teachers who do not use integrative model. Because of The differences of knowledge, lack of coordination, lack of integration of the PAI and scientific support from other teachers and students have different Background. From this study, there are at least three main implications that can be observed. First, the implications for the development of teory and curriculum based integrative concept. second, Implications for education concept. Teachers and students should realize that all science and the truth is one based, namely the science of almighty God. Between science and religion equally dug passages kauniyah which passages are created in the form of objects biotic and abiotic including humans. Should also be aware that the verses kauniyah have created laws that defined or relatively certain that called sunnatullah. With this awareness can teachers integrate science and religion can be done with the Islamization of science of the method of Learning. Third, Implications for educational development. This integrative -interkonektif concept taught All subjects of education institutions, as a means to integrate science with Religious Education

Lampiran 14

Contoh Daftar Rujukan

DAFTAR RUJUKAN

- al-Abrashi, Muhammad „Atyyah. Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam. Jakarta: Bulan Bintang, 1990.
- Ali, Muhammad. Penelitian Kependidikan, Prosedur dan Strategi. Bandung: Aksara, 1985.
- Arikunto, Suharsimi, Manajemen Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta, 1990.
- Esposito, John L., Islam The Straight Path. London: Oxford University Press, 1991.
- Darajat, Zakiah. Ilmu Jiwa Agama. Jakarta: Bulan Bintang, 1979.
- _____. Kesehatan Mental. Jakarta: Haji Masagung, 1994.
- Hoodboy, Pervez, Ikhtiar Menegakkan Rasionalitas, Antara Sains dan Ortodoksi Islam, terj. Sari Meutia. Bandung: Mizan, 1996.
- Khalis, Ahmad. “ Pergeseran Orientasi Ideologi Kaum Priyayi”, Tesis. Surabaya: UIIN Sunan Ampel, 2011.
- Muqowim, “Pendidikan Islam dalam Perspektif Critical Pedagogy”, dalam HERMENIA Jurnal Kajian Islam Interdisipliner, Vol. 4, No 1, Januari-Juni 2005.
- Qomar, Mujamil, NU Liberal: Dari Tradisionalisme Ahlussunnah ke Universalisme Islam. Bandung: Mizan, 2002.

Rida, Muhammad Rashîd, Tafsîr al-Qur'ân, al-Karîm – Tafsîr al-Manâr. Mesir: t.p., 1953.

Lampiran 15

Contoh Biodata Penulis

BIODATA PENULIS

Miftah Khair lahir di Batuampar, Sumenep 15 Agustus 1968. Menamatkan pendidikan IKIP Negeri Surabaya, UII Darullughah Wadda'wah, Pasuruan dan S2 UNSURI Surabaya 2007 dan Program Doktor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2020. Saat ini menjabat sebagai asisten Direktur Program Pascasarjana UII Darullughah Wadda'wah, Bangil, Pasuruan. Riset yang menjadi konsenya adalah pada pendidikan kepemimpinan. E-mail: miftahkhair@gmail.com

Lampiran 16

Contoh Format Executive Summary

EXECUTIVE SUMMARY

Panduan penulisan executive summary Disertasi 2018

1. Ditulis dalam ukuran kertas A4 dengan margin kiri 4, kanan 3, atas 4, dan bawah 3 (untuk Disertasi berbahasa Indonesia dan Inggris). Sedangkan Disertasi berbahasa Arab margin kiri 3, kanan 4, atas 4, dan bawah 3.
2. Ditulis dengan menggunakan font Times New Roman ukuran 12 untuk naskah Disertasi berbahasa Indonesia dan atau Inggris, font Traditional Arabic ukuran 16 untuk naskah Disertasi berbahasa Arab. Perujukan dan pengutipan menggunakan teknik rujukan catatan kaki dalam (footnote) sebagai sebagaimana pada disertasi.
3. Sistematika executive summary: Judul
 - A. Pendahuluan (3 halaman) yang terdiri dari:
 1. Latar belakang masalah
 2. Fokus penelitian/Rumusan masalah
 - B. Kajian Teori (3 halaman)
 - C. Metode Penelitian (2 halaman)
 - D. Hasil Penelitian (5 halaman) dengan isi sesuai rumusan penelitian yang diperkuat oleh teori yang diambil
 - E. Kesimpulan (1 halaman) sesuai dengan rumusan masalah atau hasil penelitian
 - F. Daftar Pustaka (1 halaman)
4. Setiap mahasiswa menyerahkan executive summary bentuk

hard copy dijilid sampul warna sesuai cover, disertasi yang telah direvisi dan di sahkan beserta soft Copynya yang dimasukkan kedalam CD dengan cover yang meliputi Nama, NIM, Judul Disertasi dan Nama lembaga. Adapun contoh cover CD sebagaimana terlampir

5. Kemudian diserahkan ke Staff Pascasarjana.

Lampiran 17 Contoh Nomerik Penulisan

Batas tepi kiri pengetikan

Tidak sejajar dengan batas tepi kiri

- A. Poin/Item
 - 1. Sub-Poin/Item
 - a. Sub Sub-Poin/Item
 - 1) Sub Sub-Sub-Poin/Item
 - 2) Sub Sub-Sub-Poin/Item
 - b. Sub Sub-Poin/Item
 - 1) Sub Sub-Sub-Poin/Item
 - 2) Sub Sub-Sub-Poin/Item
 - a) Sub Sub-Sub-Sub-Poin/Item
 - b) Sub Sub-Sub-Sub-Poin/Item
 - (1) Sub Sub-Sub-Sub-Sub-Poin/Item
 - (2) Sub Sub-Sub-Sub-Sub-Poin/Item
 - (a) Sub Sub-Sub-Sub-Sub-Sub-Poin/Item
 - (b) Sub Sub-Sub-Sub-Sub-Sub-Poin/Item
 - 2. Sub-Poin/Item
- B. Poin/Item
 - 1. Sub-Poin/Item
 - 2. Sub-Poin/Item

Catatan: Poin/Item dan sub-subnya ditulis dengan huruf biasa, kecuali untuk pemberian tekanan, istilah asing, dll.

Lampiran 18

Kutipan Beserta Contohnya

Kutipan Langsung dan Tidak Langsung

Kutipan langsung adalah kutipan yang dinukil sama persis seperti bunyi yang dinyatakan dalam teks aslinya. Kutipan langsung ada yang terdiri dari kurang enam baris dan lebih dari atau sama dengan enam baris ke atas. Kutipan langsung yang kurang dari enam baris ditulis bersambung dengan teks sebelumnya dan diletakkan di antara dua tanda kutip.

Sedangkan kutipan langsung yang terdiri dari enam baris ke atas ditulis dengan spasi lebih rapat (1 spasi) dari teks yang lain (2 spasi) dan margin kiri masuk 4 (empat) ketukan ke kanan dan **tidak** diletakkan di antara **dua tanda kutip**.

Adapun kutipan tidak langsung adalah kutipan yang dinukil tidak sama persis seperti bunyi yang dinyatakan dalam teks aslinya, tetapi tidak menyimpang dari esensi makna yang dikandungnya. Cara penulisannya adalah ditulis sama dengan teks yang lain, tanpa diletakkan dalam dua tanda kutip.

Contoh:

Kutipan Langsung Yang Kurang dari Enam Baris:

Islam meletakkan nilai moral universal yang jika dikembangkan dalam format peradaban modern bisa menjadi acuan moral alternatif. Oleh karena itu dikatakan bahwa "Islam adalah sumber nilai yang memiliki potensi untuk menjadi acuan baru menggantikan paradigma lama yang dibesarkan dalam setting secular-materialist."¹

¹ M. Arshad, *Islam and the Future of Humanity* (London: Zed Books, 1987), 34.

Kutipan Langsung Yang Lebih Dari atau Sama Dengan Enam Baris:

Semenanjung Arabia adalah kawasan yang selalu dijadikan ajang pertikaian politik oleh Emperium Romawi dan Persi dalam era pra kedatangan Islam. Kelahiran Islam bukan saja mengakhiri posisi Arabia sebagai wilayah sengketa, tetapi juga menjadikan wilayah itu sebagai pusat kekuatan politik baru, di mana dasar-dasar Emperium Islam yang akhirnya bisa mengakhiri riwayat Emperium Parsi dan mengurangi wilayah teritorial Emperium Romawi."²

Kutipan Tidak Langsung:

Pendidikan dalam Islam adalah al-ta'lim yang merupakan proses transmisi berbagai ilmu pengetahuan pada jiwa individu tanpa adanya batasan dan ketentuan tertentu. Transmisi ilmu pengetahuan itu dilakukan secara bertahap sebagaimana Nabi Adam menyaksikan dan menganalisis nama-nama segala sesuatu yang diajarkan oleh Allah kepadanya.³

² John L. Esposito, *Islam The Straight Path* (London: Oxford University Press, 1991), 56.

³ Muhammad Rashid Ridwan, *Tafsir al-Qur'an, al-Kariim – Tafsir al-Mana* (Mesir: t.p., 1953), 261.

Lampiran 19

Contoh catatan Kaki

Catatan Kaki (*footnote*) dan Kutipan

Catatan kaki (*footnote*) adalah salah satu teknik penulisan yang dapat digunakan untuk menandai identitas sumber data. Catatan kaki terletak di bagian bawah pada setiap halaman. Selain catatan kaki, masih ada teknik lain yaitu catatan akhir (*endnote*) dan catatan tengah (*innote*). Dibanding dengan catatan akhir dan catatan tengah, catatan kaki lebih praktis, sebab pembaca dapat langsung mengetahui identitas sumber yang disebutkan dalam halaman yang sama dengan kutipan. Karena itu disertasi (dan juga makalah) di Pascasarjana UII Darullughah Wadda'wah menggunakan teknik *footnote*.

1. Identitas Buku dan Penulis

Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam hal ini adalah nama penulis ditulis sesuai dengan nama aslinya, dengan tidak mendahulukan nama akhir (*last name*), kemudian diikuti koma, tempat penerbit, titik dua, nama penerbit, koma, tahun penerbitan, kurung tutup, koma, nomor halaman, dan titik.

Contoh:

¹Busyairi Madjidi, *Konsep Kependidikan Para Filosof Muslim* (Yogyakarta: Al-Amin Press, 1997), 152.

²Muhammad Rashîd Ridâ>, *Tafsîr al-Qur'ân, al-Karîm – Tafsîr al-Manâr* (Mesir: t.p., 1953), 261.

2. Identitas Buku Terjemahan

Sumber atau referensi yang diterjemahkan dari bahasa asing, judul yang ditulis adalah judul terjemahannya. Judul aslinya dalam bahasa asing tidak boleh disebutkan. Cara penulisan identitas sama persis denganketentuan di atas, hanya ada tambahan "ter" untuk menunjukkan buku atau referensi terjemahan.

Contoh:

¹C. Snouck Hurgronje, *Islam di Hindia Belanda*, ter. S. Gunawan (Jakarta: Bharata Aksara, 1983), 87.

3. Penulisan Gelar dan Nama

Segala macam gelar yang dicantumkan di depan atau di belakang nama seorang penulis tidak perlu disebutkan dalam kutipan.

Contoh:

¹Mujamil Qomar, *NU Liberal: Dari Tradisionalisme Ahlussunnah ke Universalisme Islam* (Bandung: Mizan, 2002), 75.

Bukan:

¹Prof. DR. H. Mujamil Qomar, M.Ag, *NU Liberal: Dari Tradisionalisme Ahlussunnah ke Universalisme Islam* (Bandung: Mizan, 2002), 75.

Lampiran 20

Standard Operating Procedure (SOP) Penyelesaian Disertasi

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) UJIAN KUALIFIKASI, UJIAN PROPOSAL, UJIAN TERTUTUP DAN UJIAN TERBUKA PROGRAM DOKTOR UII DARULLUGHAH WADDA'WAH BANGIL PASURUAN

A. UJIAN KUALIFIKASI

1. Ujian kualifikasi dilaksanakan mulai semester tiga (III) akhir sampai semester ke atas;
2. Pendaftaran ujian kualifikasi dibuka setiap hari aktif;
3. Pelaksanaan ujian kualifikasi ditandatangani oleh kaprodi dan diketahui oleh direktur;
4. Setelah mendaftar dan memenuhi persyaratan, pelaksanaan ujian kualifikasi dilaksanakan selambat-lambatnya 1 bulan dengan persyaratan sebagai berikut:
 - a. Mengisi formulir yang telah disediakan;
 - b. Biaya ujian Rp. Free (Subsidi Yayasan);
 - c. Menyerahkan konsep proposal dan kerangka penulisan (outline), subjek mayor, subjek minor dan perangkat metodologis masing-masing tiga exemplar (hard copy dan soft copy);
 - d. Semua persyaratan wajib dipenuhi dan diserahkan maksimal lima hari sebelum pelaksanaan (H-5);
 - e. Semua persyaratan dimasukkan ke dalam map snelhecter warna merah maroon;

f. Setelah ujian kualifikasi, peserta ujian diberikan mentor.

B. UJIAN PROPOSAL

1. Ujian proposal dilaksanakan mulai semester empat (IV) ke atas;
2. Pendaftaran ujian proposal dibuka setiap hari aktif;
3. Pelaksanaan ujian proposal ditandatangani oleh kaprodi dan diketahui oleh direktur;
4. Setelah mendaftar dan memenuhi persyaratan, pelaksanaan ujian proposal dilaksanakan selambat-lambatnya 1 bulan dengan persyaratan sebagai berikut:
 - a. Mengisi formulir yang telah disediakan;
 - b. Membayar biaya ujian Rp. 2.000.000;
 - c. Menyerahkan Kartu Hasil Studi (KHS);
 - d. Mendapat persetujuan salah satu dari mentor/kaprodi/wakaprodi/ sekretaris;
 - e. Menyerahkan proposal sebanyak lima exemplar dan dijilid dengan cover warna merah maroon (hard copy dan soft copy);
 - f. Semua persyaratan wajib dipenuhi dan diserahkan ke staff pascasarjana lima hari sebelum pelaksanaan (H-5);
 - g. Mahasiswa wajib menyerahkan revisi setelah ujian proposal yang dipandu oleh mentor maksimal dua pekan setelah ujian;
 - h. Semua berkas persyaratan dimasukkan ke dalam map snelhecter warna merah maroon.
5. Mahasiswa berhak mengusulkan promotor kepada kaprodi;
6. Kaprodi menentukan promotor dan memberikan surat izin penelitian selambat-lambatnya satu pekan setelah menyerahkan revisi.

C. UJIAN TERTUTUP

1. Ujian tertutup bisa dilaksanakan di akhir semester empat;
2. Pendaftaran ujian tertutup dibuka setiap hari aktif;
3. Pelaksanaan ujian tertutup ditandatangani oleh kaprodi dan diketahui direktur;
4. Ujian tertutup diuji oleh tujuh orang penguji;
5. Peserta ujian bisa mengajukan penguji eksternal dengan biaya sendiri dan dengan persetujuan kaprodi;
6. Peserta ujian tertutup wajib memenuhi persyaratan di bawah ini;
 - a. Mengisi formulir yang telah disediakan;
 - b. Membayar biaya ujian tertutup Rp. 5.000.000 (Angkatan 2016-2017) Rp 6.000.000 (Angkatan 2018-2021);
 - c. Menyerahkan Kartu Hasil Studi (KHS);
 - d. Menyerahkan disertasi sebanyak tujuh exemplar yang telah mendapat persetujuan dari promotor dan co promotor;
 - e. Semua berkas persyaratan dimasukkan ke dalam map snelhecter warna merah maroon;
 - f. Semua persyaratan wajib dipenuhi dan diserahkan tujuh hari sebelum pelaksanaan (H-7).

D. UJIAN TERBUKA

1. Ujian terbuka dapat dilaksanakan mulai semester lima (5) dan selambat-lambatnya semester dua belas (12);
2. Pendaftaran ujian terbuka dibuka setiap hari aktif dan ditutup sebelum tujuh (7) hari pelaksanaan ujian (H-7);

3. Pelaksanaan ujian terbuka ditandatangani oleh kaprodi dan diketahui direktur;
4. Ujian terbuka diuji oleh tujuh orang penguji;
5. Peserta ujian bisa mengajukan penguji eksternal dengan biaya sendiri dan dengan persetujuan kaprodi;
6. Peserta ujian diperbolehkan untuk mengundang keluarga dan kolega;
7. Peserta ujian terbuka wajib memenuhi persyaratan di bawah ini;
 - a. Mengisi formulir yang telah disediakan;
 - b. Menyerahkan bukti accepted pada jurnal minimal terindeks Sinta;
 - c. Membayar biaya ujian terbuka Rp. 10.000.000;
 - d. Menyerahkan soft copy / foto terbaru (kertas doff), 4X3 berwarna berbackground merah sebanyak 6 lembar;
 - e. Menyerahkan disertasi sebanyak tujuh exemplar yang telah mendapat persetujuan dari promotor dan co promotor;
 - f. Semua persyaratan dimasukkan ke dalam map snelhecter warna merah maroon;
 - g. Semua persyaratan wajib dipenuhi dan diserahkan tujuh hari sebelum pelaksanaan (H-7).

Pasuruan, 22 Februari 2022
Direktur Pascasarjana

Dr. Zainal Abidin, S.Ag., M.Pd., C.IQaR.